

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNI/JUNE 2016 DAN/AND 2015

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset	30/06/2016	Catatan/ Notes	31/12/2015	Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	14,608,856	4,33c	15,413,210	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	11,650,512	5	11,391,542	Third parties -
- Pihak berelasi	201,520	5,33c	88,169	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	835,822		462,558	Third parties -
- Pihak berelasi	381,913	33c	227,355	Related parties -
Persediaan	7,039,058	6	8,328,331	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	343,802	10	300,720	Third parties -
- Pihak berelasi	31,173	10,33c	11,581	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	712,118	14a	668,286	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,007,947	14a	1,198,036	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	699,601		469,920	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	948,679	7,33c	700,000	Other investments
	38,461,001		39,259,708	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	1,150		-	Third parties -
- Pihak berelasi	91,259	33c	89,250	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	271,376	4,33c	262,501	Restricted cash and time deposits
Uang muka	127,872		184,353	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	518,975	7	498,712	Investments in associates and joint ventures
Investasi lain-lain	654,890	7,33c	1,438,217	Other investments
Aset tetap	11,767,140	8	12,659,736	Fixed assets
Properti pertambangan, bersih	4,591,618	9c	4,858,944	Mining properties, net
Properti investasi	52,746		52,746	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	433,527	9a	376,843	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi, bersih	271,793	9b	297,931	Production mining assets, net
Beban tangguhan	117,729		146,063	Deferred charges
Goodwill	439,767	3	439,767	Goodwill
Aset pajak tangguhan	1,189,546	14d	1,150,628	Deferred tax assets
	20,529,388		22,455,691	
Jumlah aset	58,990,389		61,715,399	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2015</u>	Liabilities
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11,288,112	12	13,234,357	Third parties -
- Pihak berelasi	91,715	12,33c	172,735	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	217,246		393,767	Third parties -
- Pihak berelasi	32,546	33c	86,111	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	32,149	14b	529,568	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	189,031	14b	367,164	Other taxes -
Akrual	1,795,283	15	1,368,316	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	562,814		508,273	Third parties -
- Pihak berelasi	32,115	33c	31,870	Related parties -
Pendapatan tangguhan	298,261		245,455	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	357,602	28	173,675	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	368,579	11	23,750	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debt
- Pinjaman bank	-	16	586,288	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	298,092	17,33c	401,903	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	34,747	13,33c	123,954	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	20,384		33,099	Current portion of other long-term financial liabilities
	<u>15,618,676</u>		<u>18,280,285</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	992,640	14d	1,028,533	Deferred tax liabilities
Provisi	95,605		88,993	Provision
Liabilitas imbalan kerja	1,658,193	28	1,560,322	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debt, net of current portion
- Pinjaman bank	-	16	228,480	Bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	645,493	17,33c	862,836	Finance lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	38,374	13,33c	56,147	Other borrowings -
Pendapatan tangguhan	36,796		53,782	Deferred revenue
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	291,971		305,696	Other long-term financial liabilities
	<u>3,759,072</u>		<u>4,184,789</u>	
Jumlah liabilitas	<u>19,377,748</u>		<u>22,465,074</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30/06/2016	31/12/2015	<i>Equity</i>
Ekuitas				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham		932,534	18	6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor		9,703,937	19	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan		186,507	20	Appropriated -
- Belum dicadangkan		25,281,731		Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		2,123,077		Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi		129,816		Investment fair value revaluation reserve
Cadangan lindung nilai		(90)		Hedging reserve
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak		(348,323)		Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries
		38,009,189		
Kepentingan nonpengendali		<u>1,603,452</u>	22	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>39,612,641</u>		Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>58,990,389</u>		Total liabilities and equity
			37,919,722	
			<u>1,330,603</u>	
			<u>39,250,325</u>	
			<u>61,715,399</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earning per share)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan bersih	22,563,591	23	24,949,226	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(18,412,507)</u>	24a	<u>(19,291,042)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	4,151,084		5,658,184	Gross profit
Beban penjualan	(271,853)	24b	(249,748)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,046,487)	24b	(1,208,364)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(614,932)	25	(117,737)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	123,949	25	372,117	Other income
Penghasilan keuangan	254,231	26	206,121	Finance income
Biaya keuangan	(195,695)	27	(153,861)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	30,274		35,046	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2,430,571		4,541,758	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(555,504)</u>	14c	<u>(1,145,169)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,875,067		3,396,589	Profit for the period
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (expense)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10,972	28	(1,994)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(2,667)</u>		<u>551</u>	Related income tax
	<u>8,305</u>		<u>(1,443)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(247,650)		548,528	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(338)		514	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	28,575		(36,900)	Change in fair value of available- for-sale financial assets
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(606)		1,086	Share of other comprehensive (expense)/income of associates and joint ventures
Pajak penghasilan terkait	<u>49,180</u>		<u>(109,768)</u>	Related income tax
	<u>(170,839)</u>		<u>403,460</u>	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(162,534)</u>		<u>402,017</u>	Other comprehensive (expense)/ income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,712,533</u>		<u>3,798,606</u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2016 DAN 2015**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE PERIODS ENDED
 30 JUNI 2016 AND 2015**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,853,555		3,406,086	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>21,512</u>		<u>(9,497)</u>	Non-controlling interest -
	<u>1,875,067</u>		<u>3,396,589</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,730,726		3,744,439	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(18,193)</u>		<u>54,167</u>	Non-controlling interest -
	<u>1,712,533</u>		<u>3,798,606</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share
- Dasar dan dilusian	497	34	913	(expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNI 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catanan/ Note	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest		
Saldo 1 Januari 2016	932,534	9,703,937	186,507	25,061,126	2,282,537	101,241	163	(348,323)	37,919,722	1,330,603	39,250,325	Balance as at 1 January 2016
Penambahan kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	299,400	299,400	Addition minority interest of subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	1,853,555	-	-	-	-	1,853,555	21,512	1,875,067	Profit for the period
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:												
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	(158,844)	-	-	-	(158,844)	(39,711)	(198,555)	Other comprehensive income/(expense): Exchange difference on financial statements translation, net of tax
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	28,575	-	-	28,575	-	28,575	Change in fair value of available- for-sale financial assets
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(253)	-	(253)	-	(253)	Hedging reserve, net of tax
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	8,299	-	-	-	-	8,299	6	8,305	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	-	-	-	10	(616)	-	-	-	(606)	-	(606)	Share of other comprehensive income/expenses of associates and joint ventures, net of tax
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	1,861,864	(159,460)	28,575	(253)	-	1,730,726	(18,193)	1,712,533	Total comprehensive income/(expense) for the period, net of tax
Dividen	21	-	-	(1,641,259)	-	-	-	-	(1,641,259)	(8,358)	(1,649,617)	Dividends
Saldo 30 Juni 2016	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>25,281,731</u>	<u>2,123,077</u>	<u>129,816</u>	<u>(90)</u>	<u>(348,323)</u>	<u>38,009,189</u>	<u>1,603,452</u>	<u>39,612,641</u>	Balance as at 30 June 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNI 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Note	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak/ Difference due to acquisition of non-controlling interest in subsidiaries	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation</u>								
Saldo 1 Januari 2015	932,534	9,703,937	186,507	24,186,741		1,780,239	(1,662)	173,016	(348,123)	36,613,189	1,916,456	38,529,645	Balance as at 1 January 2015	
Penambahan kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,313	21,313	Addition minority interest of subsidiary	
Akuisisi entitas anak	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	399,884	399,884	Acquisition of subsidiaries	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,406,086	-	-	-	-	3,406,086	(9,497)	3,396,589	Profit for the period	
Penghasilan/(bebannya) komprehensif lain:														Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan, setelah pajak	-	-	-	-	-	375,227	-	-	-	375,227	63,661	438,888	Exchange difference on financial statements translation, net of tax	-
- Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	7c	-	-	-	-	-	-	(36,900)	-	(36,900)	-	(36,900)	Change in fair value of available for sale financial assets	-
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	385	-	-	385	-	385	Hedging reserve, net of tax	-
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas program pensiun, setelah pajak	-	-	-	-	(1,445)	-	-	-	-	(1,445)	3	(1,442)	Actuarial gains/(losses) on pension plans, net of tax	-
- Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama, setelah pajak	-	-	-	-	-	10	1,076	-	-	1,086	-	1,086	Share of other comprehensive expenses of associates and jointly controlled entities, net of tax	-
Penghasilan/(bebannya) komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	3,404,651	376,303	385	(36,900)	-	3,744,439	54,167	3,798,606	Comprehensive income/(expense) for the period, net of tax	
Dividen	21	-	-	-	(2,032,924)	-	-	-	-	(2,032,924)	(19,904)	(2,052,828)	Dividends	
Saldo 30 Juni 2015	932,534	9,703,937	186,507	25,558,468	2,156,542	(1,277)	136,116	(348,123)	38,324,704	2,371,916	40,696,620		Balance as at 30 June 2015	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	21,968,590		26,347,746	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(16,343,998)		(16,302,822)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(2,494,498)</u>		<u>(2,585,161)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,130,094		7,459,763	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,184,194)		(1,358,758)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(198,646)		(148,449)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>227,848</u>		<u>197,882</u>	Interest received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,975,102</u>		<u>6,150,438</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(744,725)		(1,450,871)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(67,746)		(116,682)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(11,640)		(13,031)	Repayments of other long-term financial liabilities
Penambahan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(13,950)	7c	-	Addition of investments in available-for-sale financial assets
Akuisisi entitas anak	-		(774,142)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	92,772	8	78,561	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-		(1,100,000)	Purchase of held-to-maturity investments
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	600,000		350,000	Proceeds from held-to-maturity investments
Penerimaan dividen	<u>7,403</u>		<u>7,481</u>	Dividends received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(137,886)</u>		<u>(3,018,684)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
(Kenaikan)/penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(12,815)		4,168	(Increase)/decrease in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank	366,031		137,864	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(803,069)	11,16	(675,674)	Repayments of bank loan
Penerimaan utang pihak berelasi	-		123,313	Proceeds due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(90,000)		(12,000)	Payments due to related parties
Pembayaran pokok sewa pembiayaan	(286,182)		(226,304)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman lain-lain	(14,855)	13	(84,666)	Repayments of other borrowings
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	299,400		-	Capital injection from non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kepada: - Pemilik entitas induk	(1,570,832)		(2,052,194)	Dividends paid to: Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(8,358)</u>		<u>-</u>	Non-controlling interest -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,120,680)</u>		<u>(2,785,493)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(283,464)</u>		<u>346,261</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	15,413,210		10,059,803	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(520,890)</u>		<u>608,736</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>14,608,856</u>		<u>11,014,800</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 sebagaimana dituangkan dalam akta No. 69 tanggal 25 April 2016 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 09 Mei 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan batubara dan kontraktor penambangan; engineering, perencanaan, perakitan dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; dan industri konstruksi.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 20 cabang, 22 kantor lokasi, dan 10 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the 2016 Annual General Shareholder's Meeting as stated in the deed No. 69 dated 25 April 2016 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 09 May 2016 No. AHU-AH.01.03-0046376.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and related after sales services; coal mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; and construction industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

The Company is domiciled in Jakarta with 20 branches, 22 site offices, and 10 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup mempunyai karyawan sekitar 26.942 orang (31 Desember 2015: 27.001 orang).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at 30 June 2016, the Group had approximately 26,942 employees (31 December 2015: 27,001 employees).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share on the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;
- An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and
- An employee stock options plan.

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees was as follows:

Dewan Komisaris	30/06/2016	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok ¹⁾	Commissioners
Komisaris Independen	Djoko Pranoto	
	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Nanan Sukarna	
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Directors
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	
	Iwan Hadiantoro	
	Fransiskus Xaverius Laksana Kesuma ¹¹⁾	
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim	Members
	Lindawati Gani	
Dewan Komisaris	31/12/2015	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	David Alexander Newbigging	Vice President Commissioner
Komisaris	Simon Collier Dixon	Commissioners
Komisaris Independen	Djoko Pranoto	
	Anugerah Pekerti	Independent Commissioners
	Nanan Sukarna	
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Gidion Hasan	President Director
Direktur	Iman Nurwahyu	Directors
	Edhie Sarwono	
	Loudy Irwanto Ellias	
	Idot Supriadi	
	Iwan Hadiantoro	
Komite Audit		Audit Committees
Ketua Audit Komite	Anugerah Pekerti	Audit Committee Chairman
Anggota	Wiltarsa Halim	Members
	Lindawati Gani	

¹⁾ Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2016/Appointed as Commissioner at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2016.

¹¹⁾ Diangkat sebagai Direktur Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 April 2016/Appointed as Director at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 25 April 2016.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2016 %	31/12/2015 %	30/06/2016	31/12/2015
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1993	100	100	31,247,101	33,914,490
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perdagangan umum dan jasa/General trading and service	2015	100	100	3,552,734	2,526,946
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/Assembling and production of machinery	1983	100	100	2,190,821	2,319,178
PT Bina Pertwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100	100	967,158	973,512
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	2010	100	100	794,461	844,930
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100	100	781,398	805,309
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	2011	100	100	364,921	427,767
PT Unitra Persada Energia ("UPE") ⁽ⁱⁱ⁾	Energi/Energy	-	100	100	13,950	7,025
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP")	Penambangan/Mining	-	100	100	8,130	8,121
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perdagangan batubara dan perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Coal trading and holding company of mining concessions	2006	100	100	2,480,046	8,493,157
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	2,367,626	2,242,088
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100	100	2,072,058	2,351,974
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100	100	693,525	621,823
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100	100	484,826	461,148
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100	100	375,353	281,973
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	178,465	171,684
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ^(iv)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80	80	163,193	122,584
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and rental of used heavy equipment	2008	100	100	127,807	171,319
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN") ^(v)	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	113,073	112,997
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60	60	93,498	92,031
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60	60	92,070	105,960
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100	100	71,922	78,486
PT Bomeo Berkat Makmur ("BBM") ^(vi)	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100	100	10,657	843
PT Duta Sejahtera ("DS") ^(vii)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	688	700
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ^(vii)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60	60	617	19,859
Turangga Resources Pte Ltd ("TR") ^(viii)	Penjualan Batubara/ Coal trading	-	100	-	264	-
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ^(v)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	122	118
PT Agung Bara Prima ("ABP") ^(v)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100	100	14	61

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			30/06/2016 %	31/12/2015 %	30/06/2016	31/12/2015
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ <i>Domestic shipping services</i>	2008	100	100	1,038,470	1,016,564
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacturing</i>	2012	100	100	145,755	160,186
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ <i>Ship manufacturing</i>	2011	100	100	144,701	158,563
Melalui AMK/Through AMK:						
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd ("AMAP")	Penjualan suku cadang/ <i>Trading of spareparts</i>	2011	55	55	66,978	69,333
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST")	Industri konstruksi/ <i>Construction industry</i>	1995	50.1	50.1	2,962,573	1,929,498
Melalui ACST/Through ACST:						
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/ <i>Construction support services</i>	2013	42.1	42.1	44,196	35,359
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/ <i>Wholesale of heavy equipment</i>	2014	39.1	39.1	26,667	23,928
Asset Indoensia Co. Ltd. ("ACIN") ⁽ⁱ⁾	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	2008	50.1	50.1	3,698	3,883
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM") ⁽ⁱⁱ⁾	Perdagangan besar alat berat/ <i>Wholesale of heavy equipment</i>	-	40.1	40.1	2,500	2,500

- (i) Tahap eksplorasi/*Exploration phase*
- (ii) Perusahaan tidak aktif/*Dormant company*
- (iii) Perusahaan baru didirikan dan belum beroperasi secara komersial/*New established company and has not operated commercially*
- (iv) Perusahaan diakuisisi pada bulan April 2015 dan masih dalam tahap eksplorasi/*The Company was acquired in April 2015 and under exploration phase*

Semua anak perusahaan berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UTHI, AMAP, dan TRE di Singapura, dan ACIN di Vietnam.

e. Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara ("PKP2B")

Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ABJ mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB mengadakan PKP2B generasi ketiga dengan jangka waktu eksplorasi 30 tahun di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah.

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UTHI, AMAP, and TRE in Singapore, and ACIN in Vietnam.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

On 31 May 1999, KCM entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Banjar Regency, South Kalimantan Province.

On 20 November 1997, ABJ entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

On 31 May 1999, ABB entered into a third generation CCoW for an exploitation period of 30 years at Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Mining Business License

As at 30 June 2016, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Surat Keputusan/Decree		Ijin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder		
1	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	TOP	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapusas Regency, Central Kalimantan Province</i>
2	No. 226/2011	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	ABP	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapusas Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DS	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	IUP OP Batubara/ Coal	DN	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>
5	No. 255/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Batubara/ Coal	PJU	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapusas Regency, Central Kalimantan Province</i>
6	No. 03/01/IUP-OP/2015	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/IUP OP Metal Mineral (gold and its derivatives)	SJR	20	Kecamatan Ropang, Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ <i>Ropang District, Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province</i>

¹ IUP OP: Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Operation Production Mining Business License

g. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Juli 2016.

g. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 28 July 2016.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2016, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 30.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

PSAK No. 46 (Revisi 2014) “Pajak Penghasilan”

Berdasarkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final.

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 30.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

SFAS No. 46 (Revised 2014) “Income Taxes”

SFAS No. 46 (Revised 2014) amended the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes.

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2016. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset tak Berwujud"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The adoption of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Property, Plant, and Equipment"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISFAS No. 30 "Levies"

New standards, amendments and interpretations issued effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS No. 31 "The Interpretations of The Scope of SFAS 13: Investment Property"

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat asset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(2) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Grup dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(2) Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation currency of the Group.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is different from that of the Group are translated into reporting currency in accordance to SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translating financial statements in foreign currencies.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (dalam hal ini, Rupiah untuk Perseroan) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” atau “beban lain-lain”.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

30/06/2016

Euro Eropa (“EUR”)	14,651
Dolar Amerika Serikat (“USD”)	13,180
Dolar Australia (“AUD”)	9,816
Dolar Singapura (“SGD”)	9,771
Yen Jepang (“JPY”)	128

30/06/2015

European Euro (“EUR”)
United States Dollar (“USD”)
Australian Dollar (“AUD”)
Singapore Dollar (“SGD”)
Japanese Yen (“JPY”)

d. Aset keuangan

(1) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

d. Financial assets

(1) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p> <p>(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang</p> <p>Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang non-usaha", "piutang retensi", "jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja", dan "proyek dalam pelaksanaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2f, 2h, 2i, dan 2j).</p> <p>(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual</p> <p>Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(1) Classification (continued)</p> <p>(a) Financial assets at fair value through profit or loss</p> <p><i>Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.</i></p> <p>(b) Loans and receivables</p> <p><i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than twelve months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "non-trade receivables", "retention receivables", "gross contractual amount due from customers" and "project under construction" in the consolidated statements of financial position (see Note 2f, 2h, 2i and 2j).</i></p> <p>(c) Available-for-sale financial assets</p> <p><i>Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within twelve months of the end of the reporting period.</i></p> |
|---|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(1) Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo</p> <p>Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.</p> <p>(2) Pengakuan dan pengukuran</p> <p>Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(1) Classification (continued)</p> <p>(d) <i>Held-to-maturity financial assets</i></p> <p><i>Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.</i></p> <p>(2) Recognition and measurement</p> <p><i>Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at the amortised cost using the effective interest method. Held-to-maturity financial assets are carried at amortised cost using the effective interest method.</i></p> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)</p> <p>Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “penghasilan keuangan”.</p> <p>Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan keuangan”. Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari “penghasilan lain-lain” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.</p> <p>Penghasilan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan diakui sebagai “penghasilan keuangan”.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(2) Recognition and measurement (continued)</p> <p><i>Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.</i></p> <p><i>Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.</i></p> <p><i>Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of “finance income”. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of “other income” when the Group’s right to receive payments is established.</i></p> <p><i>Interest income on held-to-maturity financial assets is included in profit or loss and reported as “finance income”.</i></p> |
|---|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan, piutang, dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortised cost

For the loans, receivables and held-to-maturity investments category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 *Schedule*

**CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2016**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha, piutang retensi, piutang nonusaha, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan dijelaskan pada Catatan 2f.</p> <p>(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. <i>Financial assets</i> (continued)</p> <p>(3) <i>Impairment of financial assets</i> (continued)</p> <p>(a) <i>Assets carried at amortised cost</i> (continued)</p> <p><i>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.</i></p> <p>The impairment testing of trade receivables, retention receivables, non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are described in Note 2f.</p> <p>(b) <i>Assets classified as available-for-sale</i></p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.</i></p>
--	--

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>d. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(3) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)</p> <p>Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".</p> <p>(4) Instrumen keuangan disalinghapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.</p> <p>e. Kas dan setara kas</p> <p>Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.</p> <p>Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".</p> <p>f. Piutang usaha dan piutang non-usaha</p> <p>Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>d. Financial assets (continued)</p> <p>(3) Impairment of financial assets (continued)</p> <p>(b) Assets classified as available-for-sale (continued)</p> <p>When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "finance costs".</p> <p>(4) Offsetting financial instruments</p> <p>Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.</p> <p>e. Cash and cash equivalents</p> <p>Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.</p> <p>f. Trade receivables and non-trade receivables</p> <p>Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.</p> |
|--|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang nonusaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat piutang non-usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and non-trade receivables (continued)

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from related and third parties on transactions entered into other than the sale of goods and services. Due to the short-term nature of non-trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade receivables and non-trade receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expense". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan kelebihan dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dan laba diakui (dikurangi kerugian yang diakui) atas jumlah pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retentions are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retentions receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Gross contractual amount due from and to customers

Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Amounts gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Project under construction

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work and the profit recognised (deducted by recognised loss) over the amount of revenue recognised based on the percentage of completion method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20,0% dan 50,0%. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20.0% and 50.0% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of associates and joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates and joint arrangement (continued)

Joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor have, rather than the legal structure of the joint arrangements. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognised, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee for the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

I. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal neraca yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi.

k. Investments in associates and joint arrangement (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

I. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs, and subsequently is stated at fair value, which reflects market conditions at the balance sheet date determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in profit or loss.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset, and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Fixed assets, except for land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5 & 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2s).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets and depreciation (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The assets' carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2s).

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhan - aset eksplorasi dan evaluasi" sebagai aset tidak lancar.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2s.

o. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures – exploration and evaluation assets" under non-current assets.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)</p> <p>(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)</p> <p>Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap <i>area of interest</i>, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut.</p> <p>(a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksplorasi <i>area of interest</i> tersebut atau melalui penjualan <i>area of interest</i> tersebut; atau</p> <p>(b) Kegiatan eksplorasi dalam <i>area of interest</i> tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau yang berhubungan dengan <i>area of interest</i> tersebut masih berlanjut.</p> <p>Pemulihan beban eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi secara komersial, atau penjualan atas <i>area of interest</i> terkait. Setiap <i>area of interest</i> ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait suatu <i>area of interest</i> yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa <i>area of interest</i> secara komersial tidak layak, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.</p> <p>Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi terkait <i>area of interest</i> tertentu diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.</p> <p>Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke “beban eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - aset pengembangan”.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>o. Deferred exploration and development expenditure (continued)</p> <p>(1) Exploration and evaluation assets (continued)</p> <p><i>Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:</i></p> <p>(a) <i>Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or</i></p> <p>(b) <i>Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations in or in relation to the area of interest are still continuing.</i></p> <p><i>The ultimate recoverability of deferred exploration and evaluation expenditures is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written-off in the period the decision is made.</i></p> <p><i>Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is classified under non-current assets as “deferred exploration and development expenditures - development assets”.</i></p> <p><i>Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to “deferred exploration and development expenditures - development assets”.</i></p> |
|--|--|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (lanjutan)

(2) Aset pengembangan

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi “aset pengembangan” untuk setiap *area of interest*.

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai “aset tambang berproduksi” pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi “aset tambang berproduksi”.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

p. Aset tambang berproduksi

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred exploration and development expenditure (continued)

(2) Development assets

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under “development asset” for each of the area of interest.

A development asset is reclassified as a “production mining assets” at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as “production mining assets”.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2s.

p. Production mining assets

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2s.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, IUP dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Grup manajemen pelestarian lingkungan hidup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengeringan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

r. Biaya pengupasan

Dalam operasi penambangan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan tanah. Biaya pengupasan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

r. Stripping costs

In coal open pit mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access coal which can be extracted economically. The process of mining overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Biaya pengupasan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Beban tangguhan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Stripping costs (continued)

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

t. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar asset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas asset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar asset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwillnya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Deratif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar asset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan asset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

v. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or
- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindungi nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai lebih dari dua belas bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindungi nilai kurang dari dua belas bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than twelve months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than twelve months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan dan beberapa entitas anak mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Astra ("DPA"). Sejak tanggal 6 September 2005, program pensiun imbalan pasti diberikan kepada seluruh karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai peserta DPA sebelum tanggal 20 April 1992 dan dikelola oleh DPA 1. Karyawan tetap yang terdaftar setelah 20 April 1992 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPA 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Borrowings (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2m). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

Prior to 6 September 2005, all permanent employees of the Company and certain subsidiaries were covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Astra ("DPA"). Since 6 September 2005, the defined benefit plan has been provided to all permanent employees who registered with DPA before 20 April 1992, and is managed by DPA 1. Permanent employees who registered after 20 April 1992 are covered by a defined contribution plan managed by DPA 2.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah, DPA 2 dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya. Namun, kewajiban imbalan pensiun untuk karyawan yang diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan UU 13/2003. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi. Program pensiun diatur oleh entitas terpisah, DPA 1. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar dari pada program pensiun berdasarkan DPA 1, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

z. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into a separate entity, DPA 2, and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. However, the pension benefit obligation for the employees who are covered by a defined contribution plan is calculated based on the Law 13/2003. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of service and compensation. The pension plan is being managed by a separate entity, DPA 1. If the pension benefits based on the Law 13/2003 are higher than the pension plan under DPA 1, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p>z. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain (lanjutan)</p> <p>Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.</p> <p>Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.</p> <p>Keuntungan dan kerugian dari pengurangan atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika pengurangan atau penyelesaian tersebut terjadi.</p> <p>Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, uang pisah dan cuti masa persiapan pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.</p> <p>Imbalan jangka panjang lain-lain</p> <p>Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i> dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laporan laba rugi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>z. Employee benefits (continued)</p> <p>Pension benefits and other post-employment benefits (continued)</p> <p><i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.</i></p> <p><i>Past service costs are recognised immediately in profit or loss.</i></p> <p><i>Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.</i></p> <p><i>The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay, separation pay and retirement preparation leave. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.</i></p> <p>Other long-term employee benefits</p> <p><i>Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.</i></p> |
|--|---|

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal; besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas; dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

z. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

ab. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the ordinary course of business, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penerimaan dari pelanggan atas Pendapatan dari *Full Maintenance Contracts* ("FMC") diterima di muka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

ab. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue under bill and hold transactions is recognised only to the extent (a) it is probable delivery will be made; (b) the goods have been specifically identified and are ready for delivery; (c) the sales contract specifically acknowledges the deferred delivery instructions; (d) the usual payment terms apply.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Collections from customers for Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

ac. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ad. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

ad. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ae. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ag. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ag. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ah. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ai. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

ai. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

PT Acset Indonusa Tbk

Pada tahun 2015, Perseroan melalui KSP telah menyelesaikan proses akuisisi ACST dengan kepemilikan 50,1% atau setara dengan 250.500.000 lembar saham.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam industri konstruksi.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

3. BUSINESS COMBINATION

PT Acset Indonusa Tbk

On 2015, the Company through KSP has finished the acquisition process of ACST with 50.1% ownership or equivalent to 250,500,000 shares.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in construction industry.

The following table summarises the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

Harga perolehan	814.125	Purchase consideration
Alokasi harga perolehan:		
- Kas dan setara kas	49,576	Purchase price allocation: Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha	674,638	Trade receivables -
- Proyek dalam pelaksanaan	297,578	Project under construction -
- Aset lancar lain-lain	192,974	Other current assets -
- <i>Goodwill</i>	439,767	Goodwill -
- Aset tetap	375,002	Fixed assets -
- Aset tidak lancar lain-lain	16,875	Other non-current assets -
- Liabilitas lancar	(598,685)	Current liabilities -
- Pinjaman bank	(227,628)	Bank loans -
- Liabilitas pajak tangguhan	(33,108)	Deferred tax liabilities -
- Kepentingan nonpengendali	(372,864)	Non-controlling interest -

Nilai wajar dari aset bersih diperoleh 814.125 Fair value of net assets acquired

Goodwill sebesar Rp 439,8 miliar yang timbul dari akuisisi tersebut merupakan sinergi yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan ACST.

The goodwill of Rp 439.8 billion arising from the acquisition represents synergies expected from combining the operations of the Group and ACST.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015, ACST telah memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 639,2 miliar dan Rp 29,5 miliar sejak akuisisi.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih yang diakuisisi.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

Imbalan kas yang dibayar	814,125	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh		<i>Less balance of cash acquired</i>
- Kas dan setara kas	<u>(49,576)</u>	<i>Cash and cash equivalents -</i>
Arus kas keluar – aktivitas investasi	<u>764,549</u>	<i>Cash outflow – investing activities</i>
Nilai wajar piutang usaha adalah sebesar Rp 674,6 miliar. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha adalah sebesar Rp 679,0 miliar. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp 4,4 miliar tidak dapat ditagih.		<i>The fair value of trade receivables is Rp 674.6 billion. The gross contractual amount for trade receivables is Rp 679.0 billion. It is expected that Rp 4.4 billion of the trade receivables is uncollectible.</i>
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai goodwill.		<i>In accordance with the Group's accounting policies, the management perform impairment tests for goodwill.</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Acset Indonusa Tbk (lanjutan)

Grup menentukan hanya memiliki satu unit penghasil arus kas dari *goodwill* yang dihasilkan dari kombinasi bisnis ini. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual untuk unit penghasil arus kas mendekati nilai tercatatnya, sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui. Asumsi utama yang digunakan adalah nilai pasar saham dari ACST pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila harga pasar saham bergerak naik atau turun 10,0%, maka dampak terhadap laba setelah pajak Grup tahun berjalan akan menjadi Rp nihil atau turun sebesar Rp 56,7 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT Acset Indonusa Tbk (continued)

The Group determines only has one CGU of goodwill resulting from this business combination. As of 31 December 2015, the fair value less cost to sell of a CGU approximates their carrying value, so there is no impairment loss was recognised. The key assumption used is the stock market value of ACST as of 31 December 2015.

As at 31 December 2015, if the stock price strengthened or weakened by 10.0%, the impact to the profit after tax of the Group would be Rp nil or decrease by Rp 56.7 billion.

Management believes that there is no impairment of goodwill as at 31 December 2015.

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30/06/2016</u>	
Kas	5,428	
Kas pada bank	5,250,473	
Deposito berjangka	<u>9,352,955</u>	
	<u>14,608,856</u>	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>271,376</u>	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	<u>31/12/2015</u>	
	7,325	
	9,617,649	
	<u>5,788,236</u>	
	<u>15,413,210</u>	
	<u>262,501</u>	
		<i>Restricted cash and time deposits</i>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan penyelesaian kontrak konstruksi, reklamasi entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

The restricted time deposits are used as collateral for construction contract completion, reclamation of certain subsidiaries engaged in mining activities and guarantee over the customer's receivables.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**

a. Kas pada bank

	30/06/2016	31/12/2015
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	925,967	1,960,160
Rupiah	428,676	410,065
Others	3,301	2,782
	<hr/>	<hr/>
	1,357,944	2,373,007
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	345,584	66,251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339,980	64,568
Standard Chartered Bank	244,896	14,973
Citibank, N.A.	149,282	81,686
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103,526	144,441
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37,696	10,446
Deutsche Bank AG	31,373	25,769
PT BPD Sulawesi Utara	6,790	388
PT Bank UOB Indonesia	6,615	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,112	2,730
PT Bank Central Asia Tbk	3,248	24,666
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	14,019	8,366
	<hr/>	<hr/>
	1,289,121	444,284
Mata uang asing/Foreign currency		
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620,294	1,037,642
Standard Chartered Bank	413,111	561,288
PT Bank DBS Indonesia	346,030	352,417
PT Bank ANZ Indonesia	328,990	1,325,052
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	287,931	271,963
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250,529	1,722,082
Citibank, N.A.	193,161	112,528
PT Bank OCBC NISP Tbk	61,822	1,248,051
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	49,398	17,472
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12,172	92,748
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	11,548	18,185
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7,431	2,300
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4,809	6,511
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	109	6,952
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	6,122	14,042
	<hr/>	<hr/>
	2,593,457	6,789,233
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,190	567
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	4,761	10,558
	<hr/>	<hr/>
	9,951	11,125
	<hr/>	<hr/>
	3,892,529	7,244,642
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<hr/>	<hr/>
	5,250,473	9,617,649

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- 4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)** **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS (continued)**
- b. Deposito berjangka** **b. Time deposits**

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	998,195	144,265
USD	<u>21,747</u>	<u>28,039</u>
	<u>1,019,942</u>	<u>172,304</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	900,108	8,200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	797,762	-
PT Bank ICBC Indonesia	762,136	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	672,090	-
PT Bank UOB Indonesia	437,450	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	400,990	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	352,265	-
PT Bank Ekonomi Raharja	165,750	160,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119,000	28,500
PT Bank QNB Indonesia Tbk	88,101	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	70,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	11,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>3,446</u>	<u>7,795</u>
	<u>4,699,098</u>	<u>285,495</u>
USD		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	989,332	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	914,503	952,070
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	790,800	1,655,400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	342,680	-
PT Bank Mizuho Indonesia	263,600	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	201,200	632,023
PT Bank UOB Indonesia	131,800	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	1,187,372
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	896,675
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	6,897
	<u>3,633,915</u>	<u>5,330,437</u>
	<u>8,333,013</u>	<u>5,615,932</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>9,352,955</u>	<u>5,788,236</u>

Tingkat bunga deposito berjangka selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the period at the following rates:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Rupiah	2.65% - 8.00%	4.00% - 10.25%	
USD	0.25% - 2.25%	0.25% - 3.20%	Rupiah USD

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| 4. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan) | 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
<i>(continued)</i> |
| c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya | c. Restricted cash and time deposits |

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk		
USD	220,520	224,458
Rupiah	<u>4,000</u>	<u>4,000</u>
	<u>224,520</u>	<u>228,458</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,239	20,977
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ <i>Others (below Rp 4.7 billion each)</i>	<u>997</u>	<u>988</u>
	<u>29,236</u>	<u>21,965</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>17,620</u>	<u>12,078</u>
	<u>46,856</u>	<u>34,043</u>
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Total restricted cash and time deposits</i>	<u>271,376</u>	<u>262,501</u>

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	10,840,535	10,682,803	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	<u>121,391</u>	<u>58,976</u>	<i>Related parties</i> -
Piutang retensi			<i>Retention receivables</i>
- Pihak ketiga	178,821	54,923	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	<u>1,743</u>	<u>-</u>	<i>Related parties</i> -
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, bersih (Catatan 10)			<i>Gross contractual amount due from customers, net (Note 10)</i>
- Pihak ketiga	631,156	653,816	<i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	<u>78,386</u>	<u>29,193</u>	<i>Related parties</i> -
	<u>11,852,032</u>	<u>11,479,711</u>	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja disajikan dalam Catatan 10.

*Details of the gross contractual amount due from
customers are set out in Note 10.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,024,562	4,160,880	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	5,461,711	7,083,583	USD
JPY	1,549	1,932	JPY
SGD	1,310	16,917	SGD
EUR	-	1,783	EUR
	11,489,132	11,265,095	
Dikurangi: Provisi	(469,776)	(527,369)	Less: Provision
	<u>11,019,356</u>	<u>10,737,726</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Semen Gresik	44,851	29,399	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	33,283	16,690	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	15,708	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	15,105	2,822	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	9,496	2,374	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	4,692	7,133	Others (below Rp 4.7 billion each)
	123,134	58,418	
USD			USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	-	23	Others (below Rp 4.7 billion each)
JPY			JPY
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	-	535	Others (below Rp 4.7 billion each)
	123,134	58,976	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u>11,142,490</u>	<u>10,796,702</u>	Total trade and retention receivables

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari enam puluh hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Karena jatuh temponya yang jangka pendek, jumlah tercatat piutang usaha dan retensi kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 6.121,2 miliar (31 Desember 2015: Rp 5.984,5 miliar) belum jatuh tempo dan belum memerlukan provisi. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam enam puluh hari.

The average credit period on the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than sixty days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically.

Due to the short-term nature of trade and retention receivables, their carrying amount approximates their fair value.

As at 30 June 2016, trade and retention receivables of Rp 6,121.2 billion (31 December 2015: Rp 5,984.5 billion) are neither past due nor need provision. These receivables are due within sixty days.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade and retention receivables are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dan retensi yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	1,700,177	2,066,949	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	575,274	804,121	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	570,713	550,607	Overdue 61 - 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	1,180,580	1,229,048	Overdue > 90 days
	<u>4,026,744</u>	<u>4,650,725</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo < 90 hari	636,238	16,628	Overdue < 90 days
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	828,036	672,209	Overdue > 90 days
	<u>1,464,274</u>	<u>688,837</u>	
Jumlah	<u>5,491,018</u>	<u>5,339,562</u>	Total
Dikurangi: Provisi	<u>(469,776)</u>	<u>(527,369)</u>	Less: Provision
	<u>5,021,242</u>	<u>4,812,193</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha dan retensi yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan total nilai Rp 208,1 miliar (31 Desember 2015: Rp 161,0 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat, dan saham pada beberapa perusahaan pertambangan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Saldo awal	527,369	381,480	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan provisi	(43,522)	170,235	<i>(Decrease)/increase in provision</i>
Penghapusan	(18,539)	(24,346)	<i>Write-offs</i>
Reklasifikasi	4,468	-	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	<u>469,776</u>	<u>527,369</u>	<i>Ending balance</i>

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, trade and retention receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 208.1 billion (31 December 2015: Rp 161.0 billion). Collateral held primarily includes land, heavy equipment and shares in mining companies.

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

6. PERSEDIAAN

	30/06/2016	31/12/2015
Barang jadi		
- Alat berat	3,032,365	3,656,225
- Suku cadang	2,549,858	2,699,929
Batubara	572,352	1,212,612
Suku cadang	415,026	522,381
Persediaan dalam perjalanan	373,378	78,472
Bahan pembantu	179,168	196,916
Bahan baku	46,618	48,442
Barang dalam proses	26,917	45,766
	7,195,682	8,460,743
Dikurangi:		
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(156,624)</u>	<u>(132,412)</u>
	7,039,058	8,328,331

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30/06/2016	31/12/2015
Saldo awal	132,412	176,909
Penambahan	24,212	62,668
Realisasi	<u>-</u>	<u>(107,165)</u>
Saldo akhir	<u>156,624</u>	<u>132,412</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual and collective trade receivable at the end of the period, the Group's management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

6. INVENTORIES

	30/06/2016	31/12/2015	
Finished goods			
Heavy equipment	-	-	
Spare parts	-	-	
Coal	-	-	
Spare parts	-	-	
Inventories in transit	-	-	
General supplies	-	-	
Raw materials	-	-	
Work in progress	-	-	
Less: Provision for inventory obsolescence and write down			
	7,039,058	8,328,331	

Movements in the provision for inventory obsolescence and write down are as follows:

	30/06/2016	31/12/2015	
Beginning balance	132,412	176,909	
Addition	24,212	62,668	
Realisation	<u>-</u>	<u>(107,165)</u>	
Ending balance	<u>156,624</u>	<u>132,412</u>	

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu yang dikeluarkan oleh Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3.002,7 miliar (31 Desember 2015: Rp 5.977,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As at 30 June 2016, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 3,002.7 billion (31 December 2015: Rp 5,977.4 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	490,739	467,841	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	28,236	30,871	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>518,975</u>	<u>498,712</u>	
Investasi lain-lain:			<i>Other investments:</i>
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	184,862	142,337	<i>Available-for-sale - financial assets</i>
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo	1,418,707	1,995,880	<i>Held-to-maturity investments -</i>
	1,603,569	2,138,217	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(948,679)	(700,000)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>654,890</u>	<u>1,438,217</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, entitas asosiasi terhadap Grup adalah sebagai berikut:

a. Investments in associates

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the associates of the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
		30/06/2016	31/12/2015	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Indonesia	49.0%	49.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT United Tractors Semen Gresik	Indonesia	45.0%	45.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bukit Enim Energi	Indonesia	20.0%	20.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Harmoni Mitra Utama	Indonesia	35.0%	35.0%	Entitas Asosiasi/Associate
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Indonesia	40.0%	40.0%	Entitas Asosiasi/Associate

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

	PT Komatsu Remanufacturing Asia		PT United Tractors Semen Gresik		PT Bukit Enim Energi		<i>Current assets</i> <i>Non-current assets</i>
	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Aset lancar	792,701	773,328	237,656	216,574	7,934	7,803	
Aset tidak lancar	<u>374,754</u>	<u>402,646</u>	<u>175,801</u>	<u>133,685</u>	<u>914,327</u>	<u>913,572</u>	
Jumlah aset	<u>1,167,455</u>	<u>1,175,974</u>	<u>413,457</u>	<u>350,259</u>	<u>922,261</u>	<u>921,375</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(523,618)	(558,018)	(253,464)	(197,491)	(53)	(3)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(21,360)</u>	<u>(21,882)</u>	<u>(3,831)</u>	<u>(10,127)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(544,978)</u>	<u>(579,900)</u>	<u>(257,295)</u>	<u>(207,618)</u>	<u>(53)</u>	<u>(3)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>622,477</u>	<u>596,074</u>	<u>156,162</u>	<u>142,641</u>	<u>922,208</u>	<u>921,372</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	49.0%	49.0%	45.0%	45.0%	20.0%	20.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	305,014	292,076	70,273	64,188	184,442	184,274	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(84,506)</u>	<u>(97,492)</u>	<u>(11,995)</u>	<u>(3,942)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>220,508</u>	<u>194,584</u>	<u>58,278</u>	<u>60,246</u>	<u>184,442</u>	<u>184,274</u>	<i>Total carrying value</i>
	<u><u>30/06/2016</u></u>	<u><u>30/06/2015</u></u>	<u><u>30/06/2016</u></u>	<u><u>30/06/2015</u></u>	<u><u>30/06/2016</u></u>	<u><u>30/06/2015</u></u>	
Pendapatan bersih	<u>392,180</u>	<u>460,793</u>	<u>205,506</u>	<u>254,772</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan Penghasilan/(bebani) komprehensif lain, setelah pajak	51,039	64,232	11,707	15,377	836	22	<i>Profit for the period</i> <i>Other comprehensive income/(expense), net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u>1,130</u>	<u>(1,639)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total comprehensive income for the period, net of tax</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai buku dari masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas laba komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial associates. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	<u><u>30/06/2016</u></u>	<u><u>30/06/2015</u></u>	
Bagian atas hasil bersih	5,009	1,722	<i>Share of net results</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	11	10	<i>Share of other comprehensive income</i>
Jumlah bagian atas penghasilan komprehensif	<u>5,020</u>	<u>1,732</u>	<i>Total share of comprehensive income</i>
	<u><u>30/06/2016</u></u>	<u><u>31/12/2015</u></u>	
Jumlah tercatat	<u>27,511</u>	<u>28,737</u>	<i>Total carrying value</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

	<i>Lokasi usaha/ Place of business</i>	<i>Percentase kepemilikan saham/ Percentage of shares</i>		<i>Saldo/Balance</i>	
		<i>30/06/2016</i>	<i>31/12/2015</i>	<i>30/06/2016</i>	<i>31/12/2015</i>
PT Komatsu Patria Attachment	Indonesia	45.0%	45.0%	23,947	27,006
PT ATMC Pump Services	Indonesia	55.0%	55.0%	4,289	3,865
				<u>28,236</u>	<u>30,871</u>

Meskipun Grup memiliki lebih dari 50,0% saham PT ATMC Pump Services, Grup memiliki pengaturan bersama atas perusahaan tersebut sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the Group has joint ventures as follows:

Although the Group holds more than 50.0% of the equity shares of PT ATMC Pump Services, the Group has joint control over this Company as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

		<i>Mata uang/ Currency</i>	<i>Percentase kepemilikan saham/ Percentage of shares</i>		<i>Saldo/Balance</i>	
			<i>30/06/2016</i>	<i>31/12/2015</i>	<i>30/06/2016</i>	<i>31/12/2015</i>
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Listed securities - Indonesia						
Pihak ketiga/Third party:						
- PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾		IDR	0.39%	0.39%	69,300	40,725
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ Unlisted securities - Indonesia						
Pihak berelasi/Related party:						
- PT Swadaya Harapan Nusantara		IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/Third parties:						
- PT Komatsu Indonesia		IDR	5.00%	5.00%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy		IDR	4.00%	4.00%	400	400
- PT Bhumi Jati Power		USD	5.00%	-	<u>13,950</u>	<u>-</u>
					<u>184,862</u>	<u>142,337</u>

⁽ⁱ⁾ Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of available-for-sale investments is based on their bid prices in an active market.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Selama 2016, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, PT Komatsu Indonesia, dan PT Coalindo Energy adalah Rp 2,6 miliar (2015 : Rp14,1 miliar).

Perubahan pada nilai tercatat dari investasi yang tersedia untuk dijual sebesar Rp 28,6 miliar (31 Desember 2015: Rp 71,8 miliar) menggambarkan pergerakan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang mengalami penurunan nilai.

7. INVESTMENTS (continued)

c. Available-for-sale financial assets (continued)

During 2016, dividend income received from investment in shares of PTBA, PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energy was Rp 2.6 billion (2015: Rp 14.1 billion).

The change in the carrying values of the available-for-sale investments of Rp 28.6 billion (31 December 2015: Rp 71.8 billion) represents the movement of fair value which was recognised in other comprehensive income.

None of these financial assets are impaired.

d. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity investments

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	1,029,358	1,610,458	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Astra Sedaya Finance	<u>292,593</u>	<u>289,941</u>	PT Astra Sedaya Finance
	<u>1,321,951</u>	<u>1,900,399</u>	
Pihak ketiga	<u>96,756</u>	<u>95,481</u>	<i>Third party</i>
	<u>1,418,707</u>	<u>1,995,880</u>	
Bagian lancar	<u>(948,679)</u>	<u>(700,000)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>470,028</u>	<u>1,295,880</u>	<i>Non-current portion</i>

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo merupakan *Medium Term Notes* ("MTN") dengan tanggal jatuh tempo berkisar antara satu sampai tiga tahun. Tingkat pendapatan bunga yang diterima oleh Grup selama 2016 dan 2015 berkisar antara 5,3% - 6,5%.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

The held-to-maturity investments represent Medium Term Notes ("MTN") with maturity dates ranging from one to three years. The interest income rate received by the Group during 2016 and 2015 ranged from 5.3% - 6.5%.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

30/06/2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	820,271	4,143	61,353	(149)	-
Bangunan	2,129,119	3,306	7,213	(2,370)	-
Prasarana	2,255,171	32,053	(23,778)	(28,946)	-
Alat berat	23,461,559	127,150	1,113,887	(3,858)	(491,870)
Alat berat untuk disewakan	274,999	22,165	(13,126)	-	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	4,208,799	35,797	(246,242)	-	(72,191)
Kendaraan bermotor	480,409	6,540	3,574	(269)	(2,800)
Perlengkapan kantor	47,633	902	-	-	(61)
Peralatan kantor	847,476	13,298	10,577	(837)	(1,175)
	34,525,436	245,354	913,458	(36,429)	(568,097)
					35,079,722
Aset sewa pembiayaan					
Alat berat	63,972	-	(63,972)	-	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,585,813	13,273	(591,153)	-	-
Kendaraan bermotor	644,453	2,296	(2,484)	-	-
	2,294,238	15,569	(657,609)	-	1,652,198
Aset dalam penyelesaian					
Peralatan, mesin dan perlengkapan	546,732	349,873	(264,521)	(918)	-
Bangunan dan prasarana	223,960	207,786	25,107	(61)	-
	770,692	557,659	(239,414)	(979)	1,087,958
Jumlah harga perolehan	37,590,366	818,582	16,435	(37,408)	(568,097)
					37,819,878
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	(522,730)	(48,374)	(107)	446	-
Prasarana	(1,109,825)	(94,906)	5,760	4,193	-
Alat berat	(17,908,412)	(1,161,943)	(625,532)	950	489,812
Alat berat untuk disewakan	(33,549)	(19,606)	9,837	2	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,146,777)	(179,632)	86,741	-	71,905
Kendaraan bermotor	(221,009)	(17,465)	(1,532)	95	2,564
Perlengkapan kantor	(34,111)	(2,894)	-	-	61
Peralatan kantor	(600,179)	(54,901)	(192)	676	1,088
	(23,576,592)	(1,579,721)	(525,025)	6,362	565,430
					(25,109,546)
Aset sewa pembiayaan					
Alat berat	(5,448)	-	5,448	-	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(1,079,908)	(109,753)	529,900	-	-
Kendaraan bermotor	(25,909)	(19,211)	1,352	-	-
	(1,111,265)	(128,964)	536,700	-	(703,529)
Jumlah akumulasi penyusutan	(24,687,857)	(1,708,685)	11,675	6,362	565,430
					(25,813,075)
Akumulasi kerugian penurunan nilai:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	(44,580)	-	-	412	-
Prasarana	(2,570)	-	-	10	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(195,623)	-	194,925	25	-
Alat berat	-	-	(194,925)	2,663	-
	(242,773)	-	-	3,110	-
					(239,663)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(242,773)	-	-	3,110	-
					(239,663)
Nilai buku bersih	12,659,736	-	-	11,767,140	Net book value

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31/12/2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih transaksi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						
Tanah	744,020	11,266	11,815	122	(1,300)	54,348
Bangunan	1,632,316	72,319	354,927	8,969	-	60,588
Prasarana	1,843,456	125,505	237,836	62,010	(13,636)	-
Alat berat	22,851,165	1,424,035	(694,626)	164	(542,843)	423,664
Alat berat untuk disewakan	307,392	54,120	(86,513)	-	-	-
Peralatan, mesin dan perlengkapan	3,227,458	194,162	904,741	30,188	(147,750)	-
Kendaraan bermotor	458,295	21,424	666	466	(16,706)	16,264
Perlengkapan kantor	44,135	2,202	529	-	(144)	911
Peralatan kantor	752,666	73,082	26,444	1,827	(11,908)	5,365
	<u>31,860,903</u>	<u>1,978,115</u>	<u>755,819</u>	<u>103,746</u>	<u>(734,287)</u>	<u>561,140</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	-	-	63,972	-	-	63,972
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,580,874	4,939	-	-	-	1,585,813
Kendaraan bermotor	<u>32,688</u>	<u>-</u>	<u>610,952</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>813</u>
	<u>1,613,562</u>	<u>4,939</u>	<u>674,924</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>813</u>
Aset dalam penyelesaian						
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,232,782	325,302	(1,023,516)	2,801	-	9,363
Bangunan dan prasarana	409,190	182,620	(374,456)	218	-	6,388
	<u>1,641,972</u>	<u>507,922</u>	<u>(1,397,972)</u>	<u>3,019</u>	<u>-</u>	<u>15,751</u>
Jumlah harga perolehan	<u>35,116,437</u>	<u>2,490,976</u>	<u>32,771</u>	<u>106,765</u>	<u>(734,287)</u>	<u>577,704</u>
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	(423,341)	(94,421)	(1,163)	(1,240)	-	(2,565)
Prasarana	(882,950)	(224,615)	(2,971)	(5,763)	6,474	-
Alat berat	(16,583,437)	(2,460,919)	783,143	-	537,445	(184,644)
Alat berat untuk disewakan	(45,587)	(39,087)	51,125	-	-	(33,549)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(2,048,113)	(444,243)	(794,440)	(5,017)	145,036	-
Kendaraan bermotor	(194,274)	(32,889)	(108)	-	16,529	(10,267)
Perlengkapan kantor	(28,013)	(5,846)	-	-	86	(338)
Peralatan kantor	(498,167)	(107,798)	(517)	(1,059)	11,146	(3,784)
	<u>(20,703,882)</u>	<u>(3,409,818)</u>	<u>35,069</u>	<u>(13,079)</u>	<u>716,716</u>	<u>(201,598)</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat	-	-	(5,448)	-	-	(5,448)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(785,908)	(294,000)	-	-	-	(1,079,908)
Kendaraan bermotor	<u>(1,635)</u>	<u>(24,161)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(25,909)</u>
	<u>(787,543)</u>	<u>(318,161)</u>	<u>(5,448)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(113)</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(21,491,425)</u>	<u>(3,727,979)</u>	<u>29,621</u>	<u>(13,079)</u>	<u>716,716</u>	<u>(201,711)</u>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	(44,580)	-	-	-	(44,580)
Prasarana	-	(2,570)	-	-	-	(2,570)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	-	(195,623)	-	-	-	(195,623)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai		<u>(242,773)</u>				<u>(242,773)</u>
Nilai buku bersih	<u>13,625,012</u>					<u>12,659,736</u>

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dan reklasifikasi alat berat dan alat berat untuk disewakan ke persediaan.

Reclassification represents the reclassification of construction in progress to fixed assets and the reclasifications of heavy equipment and heavy equipment for hire to inventory.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2016 berkisar antara 1,0% - 99,0% (31 Desember 2015: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan dan mesin dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2016.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Harga jual	92,986	127,768	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(2,667)</u>	<u>(17,571)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>90,319</u>	<u>110,197</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			<i>Depreciation expense was allocated to the following:</i>
	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Beban pokok pendapatan	1,628,709	3,576,306	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>79,976</u>	<u>151,673</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,708,685</u>	<u>3,727,979</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2016 dan 2045. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Grup menyewa berbagai kendaraan, mesin, dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 15.471,4 miliar (31 Desember 2015: Rp 14.349,9 miliar).

Seluruh aset sewa dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 278,9 miliar (31 Desember 2015: Rp 562,3 miliar) dijaminkan untuk kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 17 dan Catatan 13).

8. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2016 ranged from 1.0% - 99.0% (31 December 2015: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the buildings and machineries under construction are estimated to be completed in 2016.

Details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Harga jual	92,986	127,768	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(2,667)</u>	<u>(17,571)</u>	<i>Net book value</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>90,319</u>	<u>110,197</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			<i>Depreciation expense was allocated to the following:</i>
	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Beban pokok pendapatan	1,628,709	3,576,306	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	<u>79,976</u>	<u>151,673</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>1,708,685</u>	<u>3,727,979</u>	

As at 30 June 2016, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2016 and 2045. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

The Group leases various vehicles, machineries and heavy equipment under non-cancellable finance lease agreements.

As at 30 June 2016, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 15,471.4 billion (31 December 2015: Rp 14,349.9 billion).

All leased assets and directly acquired fixed assets with a total net book value of to Rp 278.9 billion (31 December 2015: Rp 562.3 billion) are pledged as collateral for finance lease obligations and other borrowings (see Note 17 and Note 13).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 31,2 triliun dan USD 0,2 miliar atau setara dengan Rp 33,7 triliun (31 Desember 2015: Rp 3,1 triliun dan USD 2,6 miliar atau setara dengan Rp 38,7 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Lihat Catatan 9 untuk kerugian penurunan nilai.

9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI, DAN PROPERTI PERTAMBANGAN

a. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Aset eksplorasi dan evaluasi:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pada awal periode	376,843	364,229	<i>At beginning of the period</i>
Penambahan	67,860	43,376	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(13,658)	<i>Deductions</i>
Akuisisi entitas anak	-	67,050	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Reklasifikasi	-	(8,997)	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai	-	(101,335)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	(11,176)	26,178	<i>Currency translation difference</i>
Pada akhir periode	<u>433,527</u>	<u>376,843</u>	<i>At end of the period</i>

b. Aset tambang berproduksi, bersih

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2016, fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 31.2 trillion and USD 0.2 billion or equivalent to Rp 33.7 trillion (31 December 2015: Rp 3.1 trillion and USD 2.6 billion or equivalent to Rp 38.7 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

See Note 9 for impairment losses.

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES

a. Deferred exploration and development expenditures

Exploration and evaluation assets:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pada awal periode	376,843	364,229	<i>At beginning of the period</i>
Penambahan	67,860	43,376	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(13,658)	<i>Deductions</i>
Akuisisi entitas anak	-	67,050	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Reklasifikasi	-	(8,997)	<i>Reclassification</i>
Penurunan nilai	-	(101,335)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	(11,176)	26,178	<i>Currency translation difference</i>
Pada akhir periode	<u>433,527</u>	<u>376,843</u>	<i>At end of the period</i>

b. Production mining assets, net

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pada awal periode	297,931	392,630	<i>At beginning of the period</i>
Reklasifikasi	-	8,997	<i>Reclassification</i>
Amortisasi	(14,230)	(27,817)	<i>Amortisation</i>
Penurunan nilai	-	(115,520)	<i>Impairment</i>
Selisih translasi mata uang	(11,908)	39,641	<i>Currency translation difference</i>
Pada akhir periode	<u>271,793</u>	<u>297,931</u>	<i>At end of the period</i>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the period ended 30 June 2016 and 2015.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI,
DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

c. Properti pertambangan, bersih

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS
AND MINING PROPERTIES (continued)**

c. Mining properties, net

30/06/2016				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Selisih kurs dari penjabaran saldo dalam valuta asing/ Currency translation difference</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Properti pertambangan	14,346,724	-	(247,004)	14,099,720
Akumulasi penurunan nilai	(7,618,979)	-	21,366	(7,597,613)
Akumulasi amortisasi	(1,868,801)	(58,020)	16,332	(1,910,489)
Nilai buku bersih	4,858,944			4,591,618

Mining properties

Accumulated impairment

Accumulated amortisation

Net book value

31/12/2015				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
Properti pertambangan	13,383,816	-	89,265	873,643
Akumulasi penurunan nilai	(2,743,575)	(4,736,053)	-	(139,351)
Akumulasi amortisasi	(1,491,690)	(270,557)	-	(106,554)
Nilai buku bersih	9,148,551			4,858,944

Mining properties

Accumulated impairment

Accumulated amortisation

Net book value

Saldo di atas merupakan properti pertambangan yang timbul karena akuisisi atas entitas anak pertambangan.

The balance represents mining properties arising from the acquisitions of mining subsidiaries.

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the periods ended 30 June 2016 and 2015.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Dengan penurunan harga batubara secara terus menerus, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas properti pertambangan dan aset tidak lancar lain-lain. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its mining properties and other non-current assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With continued decrease of the coal price, management has assessed the impairment for its mining properties and other non-current assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Grup menentukan dan memiliki dua unit penghasil kas signifikan yang merupakan kelompok dari anak perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara berdasarkan lokasi geografi dan ketergantungan infrastruktur.

The Group determine and has two significant CGUs which represent groups of subsidiaries holding coal mining concessions based on geographical location and infrastructure dependency.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI,
DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan/sumber daya telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu.

Pada 31 Desember 2015, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas pertama dan kedua masing-masing adalah Rp 4.650,0 miliar dan Rp nihil. Jumlah terpulihkan tersebut kurang dari nilai tercatatnya.

Berdasarkan keseluruhan pengujian penurunan nilai terhadap properti pertambangan, beserta aset tidak lancar lain-lain yang berhubungan, berikut merupakan alokasi beban penurunan nilai untuk aset-aset tersebut:

	30/06/2016	31/12/2015	
Properti pertambangan	-	4,736,053	Mining properties
Aset tetap	-	242,773	Fixed assets
Aset tambang berproduksi	-	115,520	Production mining assets
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	-	101,335	Deferred exploration and development expenditures
Beban ditangguhkan	-	59,606	Deferred charges
	<hr/>	<hr/>	
	5,255,287		

Pada 31 Desember 2015, nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 3.149,4 miliar.

Pada 31 Desember 2015, Grup juga melakukan penyesuaian nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain dengan menggunakan asumsi yang sama sebesar Rp 564,0 miliar yang disajikan sebagai "Penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi.

Seluruh beban penurunan nilai di atas diatribusikan kepada segmen penambangan batubara.

9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS AND MINING PROPERTIES (continued)

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The Group uses cash flow for the period until the reserve/resource is fully depleted or concession period has expired, whichever is earlier.

On 31 December 2015, the recoverable values of the first and second CGU are Rp 4,650.0 billion and Rp nil, respectively. Those amounts are lesser than their carrying values.

Based on overall impairment tests over mining properties and other non-current related assets, the allocation of impairment charges for the following assets:

	30/06/2016	31/12/2015	
Properti pertambangan	-	4,736,053	Mining properties
Aset tetap	-	242,773	Fixed assets
Aset tambang berproduksi	-	115,520	Production mining assets
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	-	101,335	Deferred exploration and development expenditures
Beban ditangguhkan	-	59,606	Deferred charges
	<hr/>	<hr/>	
	5,255,287		

On 31 December 2015, impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent amounted to Rp 3,149.4 billion.

On 31 December 2015, the Group also recognise fair value adjustments of its other long-term financial liabilities using the same assumptions amounting to Rp 564.0 billion which presented under "Other income" in profit or loss.

The whole impairment loss above is attributable to the coal mining segment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. BEBAN EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, ASET TAMBANG BERPRODUKSI,
DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**9. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES, PRODUCTION MINING ASSETS
AND MINING PROPERTIES (continued)**

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30/06/2016	31/12/2015
-------------------	-------------------

Tingkat diskonto	12.8%	12.8%	<i>Discount rate</i>
Dasar perkiraan harga batubara (periode 5 tahun)	USD 52-72/ton	USD 52-72/ton	<i>Base coal price forecast</i> <i>(5 years period)</i>

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu, ekspektasi perkembangan pasar dan sumber eksternal yang dapat diobservasi.	<i>Management determined the key assumptions based on past experience of its expectations for market development and observable external sources.</i>
--	---

**10. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN BRUTO
PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN**

**10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION**

30/06/2016	31/12/2015
-------------------	-------------------

Biaya kontrak	4,513,572	4,210,135	<i>Cost of contract</i>
Laba yang diakui	1,140,037	1,063,395	<i>Recognised profit</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
- Kerugian yang diakui	(1,985)	(1,985)	<i>Recognised loss</i>
- Termin yang ditagih	(4,575,141)	(4,281,108)	<i>Progress billing</i>
Tagihan bruto	<u>1,076,483</u>	<u>990,437</u>	<i>Gross amount</i>
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 5)	709,542	683,009	<i>Gross contractual amount due from customers (Note 5)</i>
Proyek dalam pelaksanaan	374,975	312,301	<i>Project under construction</i>
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja	(8,034)	(4,873)	<i>Gross contractual amount due to customers</i>
	<u>1,076,483</u>	<u>990,437</u>	

Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross contractual amount due from customers for contracts in progress are as follows:

30/06/2016	31/12/2015
-------------------	-------------------

Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	633,142	655,801	<i>Rupiah</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	(1,986)	(1,985)	<i>Provision</i>
	<u>631,156</u>	<u>653,816</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. JUMLAH KONTRAKTUAL
PEMBERI KERJA DAN
PELAKSANAAN (lanjutan)** **TAGIHAN PROYEK** **BRUTO DALAM** **10. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION (continued)**

30/06/2016 31/12/2015

Pihak berelasi

Rupiah			
PT Astra International Tbk	42,843	8,021	PT Astra International Tbk
PT Inti Pantja Press Industri	19,133	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	16,410	21,172	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
	78,386	29,193	
	<u>709,542</u>	<u>683,009</u>	

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of project under construction are as follows:

30/06/2016 31/12/2015

Pihak ketiga

Rupiah	345,663	302,581	
Dikurangi: Provisi	(1,861)	(1,861)	
	<u>343,802</u>	<u>300,720</u>	

Pihak berelasi

Rupiah			
PT Astra International Tbk	19,015	8,059	PT Astra International Tbk
PT Inti Pantja Press Industri	10,832	-	PT Inti Pantja Press Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	1,326	3,522	Others (below Rp 4.7 billion each)
	31,173	11,581	
	<u>374,975</u>	<u>312,301</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam penyelesaian kecuali provisi, semua saldo belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers and project under construction is adequate to cover losses except for provision, all balances are neither past due nor impaired.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Entitas anak	30/06/2016	31/12/2015	Subsidiaries
ACST			ACST
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	90,000	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
AMAP			AMAP
United Overseas Bank Limited	19,353	23,750	United Overseas Bank Limited
PML			PML
Standard Chatered Bank	9,226	-	Standard Chatered Bank
	<u>368,579</u>	<u>23,750</u>	

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada Maret 2016, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk fasilitas *revolving* dengan total fasilitas sebesar Rp 150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada 11 Maret 2017. Tidak ada jaminan yang diagunkan atas fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambahkan marjin tertentu. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2016 adalah Rp 150,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada November 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk fasilitas *money market* untuk jumlah keseluruhan Rp 100,0 miliar yang akan jatuh tempo pada 25 November 2016. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2016 adalah Rp 100,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil).

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada Agustus 2015, ACST menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation untuk fasilitas *revolving* dengan total fasilitas sebesar Rp 150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada 25 Agustus 2016. Tidak ada jaminan yang diagunkan atas fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambahkan marjin tertentu. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2016 adalah Rp 90,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil).

PT Bank Mizuho Indonesia

On March 2016, ACST entered into an agreement with PT Bank Mizuho Indonesia for a revolving facility with total facility amounted to Rp 150.0 billion which will due on 11 March 2017. No collateral was pledged for this facility. Interest rate of this facility is Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus a certain margin. The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to Rp 150.0 billion (31 December 2015: Rp nil).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 2015, ACST entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a money market facility amounted to Rp 100.0 billion which will be due on 25 November 2016. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to Rp 100.0 billion (31 December 2015: Rp nil).

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

On August 2015, ACST entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation for a revolving facility with total facility amounted to Rp 150.0 billion which will due on 25 August 2016. No collateral was pledged for this facility. Interest rate of this facility is Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus a certain margin. The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to Rp 90.0 billion (31 December 2015: Rp nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura) untuk fasilitas *revolving multi-currency trust receipt* dengan jumlah keseluruhan SGD 0,6 juta dan USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 25,4 miliar (atas seluruh fasilitas) yang jatuh tempo setahun dari setiap pengambilan. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2016 adalah USD 1,5 juta atau setara dengan Rp 19,4 miliar (31 Desember 2015: USD 0,7 juta dan SGD 1,4 juta atau jumlah setara dengan Rp 23,8 miliar) yang akan dibayar penuh pada bulan Desember 2016.

Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar 5,0% untuk penggunaan dalam bentuk SGD, dan *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") ditambah marjin tertentu untuk penggunaan dalam bentuk USD.

Standard Chartered Bank

Pada bulan April 2010, PML menandatangani fasilitas *revolving* dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dengan total fasilitas sebesar USD 3,0 juta atau setara dengan Rp 39,5 miliar yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja PML. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada 31 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016.

Saldo terhutang atas fasilitas ini pada saat 30 Juni 2016 adalah USD 0,7 juta atau setara dengan Rp 9,2 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil).

Tidak ada jaminan yang diagunkan atas fasilitas ini. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah marjin tertentu.

Sampai tanggal 30 Juni 2016, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 20,7 miliar (31 Desember 2015: Rp 195,5 miliar).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank Limited

On 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore) for a revolving multi-currency trust receipt facility of SGD 0.6 million and USD 1.5 million or equivalent to Rp 25.4 billion (in total) which will be due one year after withdrawal. No collateral was pledged for this facility. The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to USD 1.5 million or equivalent to Rp 19.4 billion (31 December 2015: USD 0.7 million and SGD 1.4 million or total equivalent to Rp 23.8 billion) which will be due in December 2016.

The interest rate for this facility is fixed at 5.0% for utilisation in SGD, and Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain margin for utilisation in USD.

Standard Chartered Bank

On April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch) for revolving facility amounted to USD 3.0 million or equivalent to Rp 39.5 billion which is used for PML's working capital requirement. This loan has been due on 31 May 2016 and has been extended up to 31 December 2016.

The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to USD 0.7 million or equivalent to Rp 9.2 billion (31 December 2015: Rp nil).

No collateral is pledged for these facilities. Interest rate of this facility is the cost of fund plus certain margin.

As of 30 June 2016, the Group made payments for the short-term bank loan totaling Rp 20.7 billion (31 December 2015: Rp 195.5 billion).

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7,144,938	3,245,583	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	3,880,725	9,764,186	USD
JPY	244,351	188,114	JPY
EUR	12,188	14,433	EUR
AUD	3,293	14,876	AUD
SGD	2,617	7,162	SGD
Lain-lain	-	3	Others
	<u>11,288,112</u>	<u>13,234,357</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	44,507	78,119	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	29,979	28,235	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Komatsu Patria Attachment	6,283	4,492	PT Komatsu Patria Attachment
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	4,671	7,128	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	257	13,205	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	5,787	7,727	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>91,484</u>	<u>138,906</u>	
USD			USD
PT Komatsu Patria Attachment	84	5,566	PT Komatsu Patria Attachment
PT Astra International Tbk	38	9,368	PT Astra International Tbk
PT Komatsu Remanufacturing Asia	1	18,247	PT Komatsu Remanufacturing Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	108	648	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>231</u>	<u>33,829</u>	
	<u>91,715</u>	<u>172,735</u>	
	<u>11,379,827</u>	<u>13,407,092</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2016, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar USD 203,2 juta dan Rp 3.894,4 miliar atau jumlah setara dengan Rp 6.581,9 miliar (31 Desember 2015: USD 560,0 juta atau setara dengan Rp 7.725,2 miliar), telah dijaminkan dengan letter of credit.

As at 30 June 2016, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, PT Komatsu Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to USD 203.2 million and Rp 3,894.4 billion or total equivalent to Rp 6,581.9 billion (31 December 2015: USD 560.0 million or equivalent to Rp 7,725.2 billion), have been secured by letter of credit.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 29 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

12. TRADE PAYABLES (continued)

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair values.

See Note 33 for related party information and Note 29 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

13. PINJAMAN LAIN-LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	36,251	45,154	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Cross Plus Indonesia	-	45,000	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	-	45,000	PT Loka Cipta Kreasi
	<u>36,251</u>	<u>135,154</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Astra Sedaya Finance	36,870	44,947	PT Astra Sedaya Finance
	73,121	180,101	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(34,747)</u>	<u>(123,954)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>38,374</u>	<u>56,147</u>	<i>Non-current portion</i>

ACST

Selama 2015, ACST menandatangani fasilitas pembiayaan kembali aset tetap dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia dan PT Astra Sedaya Finance dengan total fasilitas sebesar Rp 101,4 miliar dengan tingkat suku bunga tetap.

Aset tetap tersebut dipakai sebagai jaminan untuk pinjaman lain-lain yang bersangkutan. ACST tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Selama tahun 2016, ACST melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 14,8 miliar (31 Desember 2015: Rp 11,3 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo terutang atas pinjaman ini sebesar Rp 73,1 miliar (31 Desember 2015: Rp 90,1 miliar).

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

ACST

During 2015, ACST also entered into refinancing facility agreements for fixed assets with PT JA Mitsui Leasing Indonesia and PT Astra Sedaya Finance with total facility of Rp 101.4 billion with fixed interest rate.

These fixed assets are pledged as collateral for the underlying other borrowings. ACST have no covenants under these borrowing facility agreements.

During 2016, ACST made payments for the above facilities totaling Rp 14.8 billion (31 December 2015: Rp 11.3 billion).

As at 30 June 2016, the outstanding balances of these borrowings amounted to Rp 73.1 billion (31 December 2015: Rp 90.1 billion).

See Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Pajak penghasilan badan		

Perseroan			Corporate income taxes
- Tahun-tahun sebelumnya	378,788	209,549	<i>The Company</i>
- Tahun berjalan	104,811	148,732	<i>Prior years</i> -
Entitas anak	<u>228,519</u>	<u>310,005</u>	<i>Current year</i> -
	<u>712,118</u>	<u>668,286</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pajak pertambahan nilai	114,204	64,770	<i>Value added tax</i> -
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pajak pertambahan nilai	<u>893,743</u>	<u>1,133,266</u>	<i>Value added tax</i> -
	<u>1,007,947</u>	<u>1,198,036</u>	
	<u>1,720,065</u>	<u>1,866,322</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
--	-------------------	-------------------

Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak	<u>32,149</u>	<u>529,568</u>	<i>Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			<i>The Company</i>
- Pasal 21	489	43,887	<i>Article 21</i> -
- Pasal 22	1,234	-	<i>Article 22</i> -
- Pasal 23	-	1,580	<i>Article 23</i> -
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
- Pasal 4(2)	23,280	17,197	<i>Article 4(2)</i> -
- Pasal 21	45,923	113,880	<i>Article 21</i> -
- Pasal 23	17,492	25,594	<i>Article 23</i> -
- Pasal 26	742	571	<i>Article 26</i> -
- Pajak pertambahan nilai	<u>99,871</u>	<u>164,455</u>	<i>Value added tax</i> -
	<u>189,031</u>	<u>367,164</u>	
	<u>221,180</u>	<u>896,732</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Kini			
- Non-final	598,082	1,335,748	Current Non-final -
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>(14,281)</u>	<u>(4,753)</u>	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak kini	583,801	1,330,995	Current tax expense
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(28,297)</u>	<u>(185,826)</u>	<i>Deferred income tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>555,504</u>	<u>1,145,169</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

Income tax expenses for the periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,430,571	4,541,758	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	607,643	1,135,440	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan kepada:			<i>Tax effect of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(7,569)	(8,762)	<i>After tax profit of associates and joint ventures -</i>
- Pendapatan kena pajak final	(281,474)	(10,207)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	220,233	69,616	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Perbedaan tarif pajak untuk Perseroan dan entitas anak	(13,341)	(29,503)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiary -</i>
- Lain-lain	<u>44,293</u>	<u>(6,662)</u>	<i>Others -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian – non-final	569,785	1,149,922	<i>Consolidated income tax – non-final</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	<u>(14,281)</u>	<u>(4,753)</u>	<i>Adjustment of prior years</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>555,504</u>	<u>1,145,169</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,430,571	4,541,758	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3,907,059)	(3,871,397)	<i>Net profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,750,666</u>	<u>2,300,328</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,274,178</u>	<u>2,970,689</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 20%	454,836	594,138	<i>Tax calculated at the rate of 20%</i>
Pendapatan kena pajak final	(29,348)	(32,252)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,061	3,547	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(407,704)	(456,300)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>1,399</u>	<u>998</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	33,244	110,131	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	598,958	1,112,930	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>(76,698)</u>	<u>(77,892)</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>555,504</u>	<u>1,145,169</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	2,274,178	2,970,689	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	(2,506)	4,657	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(27,286)	(2,508)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	18,628	13,971	<i>Employee benefit obligations</i>
Amortisasi biaya tangguhan	(214,767)	(100,108)	<i>Amortisation of deferred charges</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	189,967	128,604	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Pendapatan kena pajak final	(146,742)	(161,258)	<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(2,038,520)	(2,281,499)	<i>Dividend income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	70,304	17,735	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	6,323	115,892	<i>Others</i>
	<u>(2,144,599)</u>	<u>(2,264,514)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	129,579	706,175	<i>Estimated taxable income for the period</i>
Pajak kini Perseroan	25,916	141,235	<i>Current tax of the Company</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	(130,727)	(298,888)	<i>Less: prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(104,811)</u>	<u>(157,653)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2016 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.			<i>In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2016 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax return.</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30/06/2016			30/06/2015			<i>Exchange difference on financial statements translation Hedging reserves Change in fair value of available-for-sale financial assets Remeasurement of employee benefit obligations Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	(Beban)/ kredit pajak/ Tax (charge)/ credit	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(247,650)	49,096	(198,554)	548,528	(109,639)	438,889	
Cadangan lindung nilai	(338)	84	(254)	514	(129)	385	
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	28,575	-	28,575	(36,900)	-	(36,900)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	10,972	(2,667)	8,305	(1,994)	551	(1,443)	
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(606)	-	(606)	1,086	-	1,086	
Jumlah	<u>(209,047)</u>	<u>46,513</u>	<u>(162,534)</u>	<u>511,234</u>	<u>(109,217)</u>	<u>402,017</u>	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets and liabilities

Details of deferred tax assets and liabilities of the Group which have net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	30/06/2016			<i>Consolidated deferred tax liabilities Provision for impairment of receivables Fixed assets Mining properties Employee benefit obligations Deferred charges Accruals and deferred revenue Others</i>	
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					
Provisi atas penurunan nilai piutang	39,089	(501)	-	38,588	
Aset tetap	(3,080)	(5,457)	-	(8,537)	
Properti pertambangan	(1,255,344)	20,004	49,498	(1,185,842)	
Liabilitas imbalan kerja	70,152	3,726	-	73,878	
Beban tangguhan	(19,073)	(42,953)	-	(62,026)	
Akrual dan pendapatan ditangguhan	175,904	23,345	-	199,249	
Lain-lain	(36,181)	(11,769)	-	(47,950)	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,028,533)	(13,605)	49,498	(992,640)	Consolidated deferred tax liabilities, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) **d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

30/06/2016					<i>Consolidated deferred tax assets</i>
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian					<i>Fixed assets</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	67,833	(9,050)	-	58,783	<i>Finance leases</i>
Aset tetap	592,278	68,611	-	660,889	<i>Employee benefit obligations</i>
Sewa pembiayaan	20,692	(55,898)	-	(35,206)	<i>Deferred charges</i>
Liabilitas imbalan kerja	338,568	25,033	(3,069)	360,532	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Beban tangguhan	4,705	(4,783)	-	(78)	<i>Others</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	14,440	9,577	-	24,017	
Lain-lain	112,112	8,413	84	120,609	
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,150,628	41,903	(2,985)	1,189,546	Consolidated deferred tax assets, net
31/12/2015					
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income</i>	<i>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</i>	<i>Consolidated deferred tax liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian					<i>Provision for impairment of receivables</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang	27,396	11,693	-	-	<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	(820)	(2,260)	-	-	<i>Mining properties</i>
Properti pertambangan	(2,206,451)	1,125,334	(151,911)	(22,316)	<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja	69,733	(509)	928	-	<i>Deferred charges</i>
Beban tangguhan	(3,364)	(15,709)	-	-	<i>Accruals and deferred revenue</i>
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	198,185	(22,281)	-	-	<i>Others</i>
Lain-lain	(29,789)	26,716	-	(33,108)	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(1,945,110)	1,122,984	(150,983)	(55,424)	Consolidated deferred tax liabilities, net

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	31/12/2015					Consolidated deferred tax assets
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						
Provisi atas penurunan nilai piutang	55,471	12,362	-	-	67,833	Provision for impairment of receivables
Aset tetap	473,074	119,252	(48)	-	592,278	Fixed assets
Sewa pembiayaan	27,509	(6,817)	-	-	20,692	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja	291,975	45,236	1,357	-	338,568	Employee benefit obligations
Beban tangguhan	600	4,105	-	-	4,705	Deferred charges
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	23,321	(8,881)	-	-	14,440	Accruals and deferred revenue
Rugi fiskal	23,945	(29,458)	5,513	-	-	Fiscal losses
Lain-lain	133,922	(24,699)	2,441	448	112,112	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1.029.817	111.100	9.263	448	1.150.628	Consolidated deferred tax assets, net

e. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Pada tahun 2016, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 2,7 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016.

e. Tax assessment letters

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

In 2016, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assesments amounted to Rp 2.7 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 30 June 2016.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pamapersada dan entitas anak (lanjutan)

Pada tahun 2015, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian sebesar Rp 171,5 miliar dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30/06/2016	31/12/2015	
Pajak penghasilan badan	139,502	142,050	Corporate income tax
Pajak lain-lain	<u>291,580</u>	<u>283,058</u>	Other taxes
	<u>431,082</u>	<u>425,108</u>	

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku dan PKP2B, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima hingga delapan tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada and subsidiaries (continued)

In 2015, Pamapersada and subsidiaries received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries accepted a portion of these assessments and recorded adjustments as income from tax assessments amounted to Rp 171.5 billion in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2015.

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	30/06/2016	31/12/2015
Pajak penghasilan badan	139,502	142,050
Pajak lain-lain	<u>291,580</u>	<u>283,058</u>
	<u>431,082</u>	<u>425,108</u>

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations and CCoW, DGT may assess or amend taxes within five to eight years of the time the tax becomes due.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2012, Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

14. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 5.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. Since fiscal year 2012, the Company has complied with these requirements and has therefore applied such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 June 2016 and 31 December 2015 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

15. AKRUAL

	30/06/2016	31/12/2015	
Produksi dan subkontraktor	757,722	432,532	Production and sub-contractors
Transportasi	161,295	126,336	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	156,061	32,900	Repairs and maintenance
Royalti	63,421	88,104	Royalties
Jasa profesional	17,071	14,843	Professional fees
Bunga	12,118	20,533	Interest
Lain-lain	<u>627,595</u>	<u>653,068</u>	Others
	<u>1,795,283</u>	<u>1,368,316</u>	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	30/06/2016	31/12/2015	
Club deal	-	685,439	Club deal
Lain-lain	<u>-</u>	<u>129,329</u>	Others
	<u>-</u>	<u>814,768</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>-</u>	<u>(586,288)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>228,480</u>	Non-current portion

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank yang berasal dari Pamapersada dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Significant information related to bank loans contributed from Pamapersada and subsidiaries as of 30 June 2016 and 31 December 2015 is as follows:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo <i>Maturity of facility</i>	Fasilitas/ <i>Facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pembayaran/ <i>Repayment frequency</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	30/06/2016	31/12/2015
<i>Club deal:</i> Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*, DBS Bank Ltd., Mizuho Bank, Ltd. (sebelumnya/formerly: Mizuho Corporate Bank, Ltd. Singapore Branch), Citibank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	Mei/May 2017	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 133.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 1,759.0 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	-	685,439
<i>Club deal:</i> Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*, Mizuho Bank, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch, Citibank, N.A., Standard Chartered Bank, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Mei/May 2018	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,655.0 miliar/billion)	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + marjin/margin	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	April 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 45.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 597.0 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	-	77,597
Mizuho Bank Ltd., Singapore	Januari/January 2016	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 30.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 398.0 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	-	51,732
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans							- 814,768

*) Bertindak sebagai agen

*) Acting as the agent

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Untuk fasilitas pinjaman dari bank, Grup wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Selama tahun 2016, Grup melakukan pembayaran atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas sebesar Rp 782,3 miliar (31 Desember 2015: Rp 1.068,9 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- jatuh tempo dalam satu tahun	-	963,850	expiring within one year -
- jatuh tempo lebih dari satu tahun	_____ -	2,829,988	expiring more than one year -
Jumlah	_____ -	<u>3,793,838</u>	<i>Total</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	179,041	242,664	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance	<u>14,066</u>	<u>-</u>	PT Astra Sedaya Finance
	<u>193,107</u>	<u>242,664</u>	
Pihak ketiga	<u>750,478</u>	<u>1,022,075</u>	Third parties
	943,585	1,264,739	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(298,092)</u>	<u>(401,903)</u>	Current portion
	<u>645,493</u>	<u>862,836</u>	Non-current portion

Sewa pembiayaan menggunakan mata uang USD dan tingkat bunga adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu dan bunga tetap.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kurang dari satu tahun	307,396	418,359	Less than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>679,301</u>	<u>898,287</u>	More than one year and less than five years
	986,697	1,316,646	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(43,112)</u>	<u>(51,907)</u>	Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>943,585</u>	<u>1,264,739</u>	Present value of finance lease liabilities

Aset sewa berupa mesin, alat berat dan peralatan transportasi. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (lihat Catatan 8). Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Grup melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan PT Bank ANZ Indonesia dengan nilai nosisional total sebesar US\$ 6,0 juta atau setara dengan Rp 79,1 miliar.

The lease arrangements are denominated in USD and the interest rates are at LIBOR plus a certain margin and fixed rate.

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of 30 June 2016 and 31 December 2015 were as follows:

Leased assets represent machinery, heavy equipment and transportation equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases (see note 8). Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, the Group has entered into an Interest Rate Swap agreement with PT Bank ANZ Indonesia for a total notional amount of US\$ 6.0 million or equivalent to Rp 79.1 billion.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

17. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

There are no significant restrictions imposed by the lessor on the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2016 and 31 December 2015 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Gidion Hasan (Presiden Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (President Director)
Loudy Irwanto Ellias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Ellias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,796,263	40.50	377,699	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Agio saham		Excess of proceeds over par value
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Perdana	16,875	Initial Public Offering -
	<u>9,777,712</u>	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issue cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the Group does not have any outstanding employee stock option.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan 25 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2015 sejumlah Rp 2.577,5 miliar atau Rp 691,00 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 936,3 miliar atau Rp 251,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Oktober 2015. Sisanya sebesar Rp 1.641,2 miliar atau Rp 440,0 (nilai penuh) per saham telah di bayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2016 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2014 sejumlah Rp 2.760,3 miliar atau Rp 740,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim Rp 727,4 miliar atau Rp 195,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2014 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 14 Oktober 2014. Sisanya sebesar Rp 2.032,9 miliar atau Rp 545,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2015 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2015.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

As at 30 June 2016 and 31 December 2015, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

21. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2016, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2015 of Rp 2,577.5 billion or Rp 691.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 936.3 billion or Rp 251.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 16 October 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 October 2015. The remaining dividend of Rp 1,641.2 billion or Rp 440.0 (full amount) per share was paid on 23 May 2016 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 May 2016.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 April 2015, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2014 of Rp 2,760.3 billion or Rp 740.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 727.4 billion or Rp 195.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 28 October 2014 to the shareholders registered in the share registrar as at 14 October 2014. The remaining dividend of Rp 2,032.9 billion or Rp 545.0 (full amount) per share was paid on 22 May 2015 to the shareholders registered in the share registrar as at 4 May 2015.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 30 Juni 2016 adalah Rp 1,6 triliun (31 Desember 2015: Rp 1,3 triliun) dimana Rp 1,0 triliun (31 Desember 2015: Rp 1,0 triliun) diatribusikan kepada PT Asmin Bara Bronang dan Rp 0,7 triliun (31 Desember 2015: Rp 0,4 triliun) diatribusikan untuk PT Acset Indonusa Tbk. Kepentingan nonpengendali terkait dengan entitas anak yang lain tidak material.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The total non-controlling interests as at 30 June 2016 is Rp 1.6 trillion (31 December 2015: Rp 1.3 trillion) of which Rp 1.0 trillion (31 December 2015: Rp 1.0 trillion) is attributed to PT Asmin Bara Bronang and Rp 0.7 trillion (31 December 2015: Rp 0.4 trillion) is attributed to PT Acset Indonusa Tbk. The non-controlling interests in respect to other subsidiaries are not material.

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 30 June 2016 and 31 December 2015:

	30/06/2016				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,334,846	1,032,780	(2,060,897)	(16,601)	290,128
	<u>2,590,764</u>	<u>371,809</u>	<u>(1,636,457)</u>	<u>(51,263)</u>	<u>1,274,853</u>
	<u>3,925,610</u>	<u>1,404,589</u>	<u>(3,697,354)</u>	<u>(67,864)</u>	<u>1,564,981</u>

	31/12/2015				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,164,626	1,077,462	(2,031,750)	(26,534)	183,804
	<u>1,590,910</u>	<u>338,588</u>	<u>(1,199,387)</u>	<u>(65,252)</u>	<u>664,859</u>
	<u>2,755,536</u>	<u>1,416,050</u>	<u>(3,231,137)</u>	<u>(91,786)</u>	<u>848,663</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended 30 June 2016 and 2015:

	30/06/2016				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba periode berjalan/ Profit for the period	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/Other comprehensive income for the period	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interest
PT Asmin Bara Bronang PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	2,014,572	115,966	(9,642)	106,324	-
	<u>943,688</u>	<u>30,878</u>	<u>(147)</u>	<u>30,731</u>	<u>8,358</u>
	<u>2,958,260</u>	<u>146,844</u>	<u>(9,789)</u>	<u>137,055</u>	<u>8,358</u>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	30/06/2015				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	Laba periode berjalan/ <i>Profit for the period</i>	Penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ <i>Other comprehensive income for the period</i>	Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan/ <i>Total comprehensive income for the period</i>	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ <i>Dividend paid to non-controlling interest</i>
PT Asmin Bara Bronang	1,166,439	62,694	8,912	71,606	-
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	<u>552,312</u>	<u>4,060</u>	<u>250</u>	<u>4,310</u>	<u>12,600</u>
	<u>1,718,751</u>	<u>66,754</u>	<u>9,162</u>	<u>75,916</u>	<u>12,600</u>

Ringkasan laporan arus kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015:

Summarised statements of cash flows for the period ended 30 June 2016 and 2015:

	30/06/2016	30/06/2015		
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	136,276	(83,444)	23,628	(98,696)
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas investasi	(51,121)	(65,110)	(31,247)	(42,048)
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	753,847	(14,662)	152,467
Kenaikan bersih kas dan setara kas	85,155	605,293	(22,281)	11,723
Kas dan setara kas pada awal periode	67,163	60,671	43,657	49,575
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(5,284)	(519)	4,484	339
Kas dan setara kas pada akhir periode	147,034	665,445	25,860	61,637

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi
antar entitas.

*The information above is the amount before
intercompany eliminations.*

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	95,066	68,154	Construction machinery -
- Penambangan batubara	-	10,052	Coal mining -
	<u>95,066</u>	<u>78,206</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	6,001,996	6,292,657	Construction machinery -
- Penambangan batubara	3,193,140	2,360,133	Coal mining -
- Industri konstruksi	14,384	-	Construction industry -
	<u>9,209,520</u>	<u>8,652,790</u>	
Jumlah pendapatan dari penjualan barang	<u>9,304,586</u>	<u>8,730,996</u>	Total revenue from sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Mesin konstruksi	36,235	20,146	Construction machinery -
- Industri konstruksi	130,095	-	Construction industry -
	<u>166,330</u>	<u>20,146</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	730,440	910,364	Construction machinery -
- Kontraktor penambangan	11,563,026	14,741,369	Mining contracting -
- Industri konstruksi	799,209	546,351	Construction industry -
	<u>13,092,675</u>	<u>16,198,084</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>13,259,005</u>	<u>16,218,230</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u>22,563,591</u>	<u>24,949,226</u>	Total net revenue

Sampai 30 Juni 2016, tidak terdapat pelanggan dengan pendapatan lebih besar dari 10,0% pendapatan konsolidasian.

As of 30 June 2016, there is no customer with revenue exceeding 10.0% of the consolidated revenue.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

There is no significant credit risk concentration other than explained above.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 33 for related party information.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Beban pokok pendapatan	18,412,507	19,291,042	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	271,853	249,748	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>1,046,487</u>	<u>1,208,364</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u><u>19,730,847</u></u>	<u><u>20,749,154</u></u>	

a. Beban pokok pendapatan

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Kontraktor pertambangan	9,437,747	11,592,914	<i>Mining contracting</i>
Mesin konstruksi	5,648,939	5,506,511	<i>Construction machinery</i>
Pertambangan	2,532,345	1,728,400	<i>Coal mining</i>
Industri konstruksi	<u>793,476</u>	<u>463,217</u>	<i>Construction industry</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>18,412,507</u></u>	<u><u>19,291,042</u></u>	<i>Total cost of revenue</i>

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:

Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	2,888,902	4,285,377	<i>PT Komatsu Marketing & Support Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	<u>586,805</u>	<u>2,265,934</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
	<u><u>3,475,707</u></u>	<u><u>6,551,311</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

b. Beban berdasarkan sifat

24. EXPENSES (continued)

b. Expenses by nature

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Persediaan dan bahan			
pembantu	8,433,630	9,309,731	Stock and consumables
Beban imbalan kerja	2,858,721	2,983,466	Employee benefit expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	2,298,806	2,495,599	Repairs and maintenance
Subkontraktor	2,140,922	1,836,339	Sub-contractors
Beban penyusutan dan amortisasi	1,816,851	1,992,195	Depreciation and amortisation expenses
Pengiriman dan ongkos angkut	695,293	427,721	Shipping and freight
Utilitas	338,106	333,057	Utilities
Sewa operasi	309,965	362,271	Operating leases
Beban transportasi dan komunikasi	305,783	304,266	Transportation and communication expenses
Royalti	256,209	174,764	Royalties
Perizinan dan pajak lain-lain	98,264	102,540	Licenses and other taxes
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	96,053	115,354	Health, safety and security
Asuransi	49,834	59,737	Insurances
Peralatan dan perlengkapan	35,462	27,697	Tools and equipment
Jasa profesional	24,444	20,828	Professional fees
Perlengkapan kantor	19,450	26,006	Office supplies
Donasi, representasi, dan hiburan	16,202	-	Donation, representations, and entertainments
Iklan	14,908	11,366	Advertising
Pelatihan dan rekrutmen	13,584	26,453	Training and recruitment
(Pengurangan)/penambahan nilai piutang	(43,522)	39,748	(Decrease)/increase in provision of receivables
Provisi atas penurunan provisi persediaan usang	24,212	58,219	Provision for impairment for inventory obsolescence
Lain-lain	<u>(72,330)</u>	<u>41,797</u>	Others
	<u>19,730,847</u>	<u>20,749,154</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN

25. OTHER (EXPENSES)/INCOME

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Kerugian nilai tukar mata uang asing, bersih	(499,309)	-	Foreign exchange loss, net
Pajak final	(71,099)	(64,388)	Final tax
Lain-lain	<u>(44,524)</u>	<u>(53,349)</u>	Others
	<u>(614,932)</u>	<u>(117,737)</u>	
Penghasilan lain-lain			Other income
Keuntungan atas penjualan aset tetap	90,319	68,388	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	2,608	2,921	Dividend income
Keuntungan nilai tukar mata uang asing, bersih	-	246,373	Foreign exchange gain, net
Lain-lain	<u>31,022</u>	<u>54,435</u>	Others
	<u>123,949</u>	<u>372,117</u>	

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Penghasilan bunga pada bank dan deposito berjangka	150,245	158,826	Interest income on banks and time deposits
Lain-lain	<u>103,986</u>	<u>47,295</u>	Others
	<u>254,231</u>	<u>206,121</u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>	
Biaya bank	174,060	114,038	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	8,569	18,867	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	7,391	13,339	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	747	827	Supplier credit facilities -
- Lain-lain	<u>4,928</u>	<u>6,790</u>	Others -
	<u>195,695</u>	<u>153,861</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1,804,051	1,706,181	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>211,744</u>	<u>27,816</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
Bagian jangka pendek	2,015,795	1,733,997	
	<u>(357,602)</u>	<u>(173,675)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,658,193</u>	<u>1,560,322</u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.			<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.</i>

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 15 Januari 2016 (31 Desember 2015: 15 Januari 2016).

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja, dan imbalan jangka panjang lain-lain.

28. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja	1,804,051	1,706,181	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>211,744</u>	<u>27,816</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
Bagian jangka pendek	2,015,795	1,733,997	
	<u>(357,602)</u>	<u>(173,675)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,658,193</u>	<u>1,560,322</u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, gaji, dan bonus.			<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, salary and bonus.</i>

Employee benefit obligations

The employee benefit obligations is calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 15 January 2016 (31 December 2015: 15 January 2016).

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the obligations for employee and other long-term benefits.

	<i>Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ Pension and other post- employment benefits</i>	<i>Imbalan jangka panjang lain-lain/ Other long-term benefits</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Employee benefit obligations Present value of obligations Fair value of plan assets Liability in the consolidated statement of financial position</i>			
	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>			<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Liabilitas imbalan kerja							
Nilai kini liabilitas	1,599,277	1,508,297	450,005	426,164	2,049,282	1,934,461	
Nilai wajar aset program	<u>(245,231)</u>	<u>(228,280)</u>	-	-	<u>(245,231)</u>	<u>(228,280)</u>	
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1,354,046</u>	<u>1,280,017</u>	<u>450,005</u>	<u>426,164</u>	<u>1,804,051</u>	<u>1,706,181</u>	
Beban imbalan kerja							
Biaya jasa kini	28,210	128,898	74,366	99,941	102,576	228,839	
Biaya bunga	134,829	114,370	33,627	28,073	168,456	142,443	
Hasil aset program yang diharapkan (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	(19,166)	(18,100)	-	-	(19,166)	(18,100)	
Biaya jasa lalu	(9,218)	11,115	-	(11,339)	(9,218)	(224)	
	<u>-</u>	<u>(1,975)</u>	<u>-</u>	<u>(740)</u>	<u>-</u>	<u>(2,715)</u>	
Jumlah	<u>134,655</u>	<u>234,308</u>	<u>107,993</u>	<u>115,935</u>	<u>242,648</u>	<u>350,243</u>	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Tingkat diskonto	8.5% - 9.5%	8.5% - 9.5%	
Kenaikan gaji masa datang	8.0%	8.0%	<i>Discount rate Future salary increases</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama swap tingkat suku bunga untuk mengelola liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swap to manage the Group's liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 30 Juni 2016, apabila USD dan JPY menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 544,5 miliar (30 Juni 2015: Rp 442,5 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan swap tingkat suku bunga untuk mengubah pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currencies most commonly used by the Group are USD. As at 30 June 2016, if the USD and JPY had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 544.5 billion (30 June 2015: Rp 442.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed by entering into interest rate swap which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group's borrowings profile after taking into account its hedging transactions is as follows:

	30/06/2016			31/12/2015	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	8.27%	368,579	1.52%	23,750	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	0.00%	-	2.27%	814,768	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman lain-lain	0.00%	-	9.85%	90,000	<i>Other borrowings</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	1.11%	<u>941,631</u>	2.49%	<u>652,091</u>	<i>Finance lease liabilities</i>
		1,310,210		1,580,609	
Swap tingkat suku bunga (jumlah nosional pokok)	0.84%	<u>(79,052)</u>	0.73%	<u>(628,185)</u>	<i>Interest rate swaps (notional principal amount)</i>
Eksposur neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>1,231,158</u>		<u>952,424</u>	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor-faktor risiko keuangan** (lanjutan)

(1) **Risiko pasar** (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9,2 miliar (30 Juni 2015: Rp 8,2 miliar).

Profil pinjaman Grup:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors** (continued)

(1) **Market risk** (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 June 2016, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the period would have been lower/higher by Rp 9.2 billion (30 June 2015: Rp 8.2 billion).

The Group's borrowings profile:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	665,566	1,057,955	<i>Epiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>644,644</u>	<u>522,654</u>	<i>Epiring beyond one year -</i>
	<u>1,310,210</u>	<u>1,580,609</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	35,851	77,940	<i>Epiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>39,224</u>	<u>624,809</u>	<i>Epiring beyond one year -</i>
	<u>75,075</u>	<u>702,749</u>	
Jumlah	<u>1,385,285</u>	<u>2,283,358</u>	<i>Total</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar asset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 7.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Financial risk factors* (continued)

(1) *Market risk* (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk due to its investments in available-for-sale financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 7.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, other investment, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit

(i) Kas pada bank, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk

(i) Cash at bank, time deposits and restricted cash

30/06/2016

31/12/2015

Pefindo

- idAAA	6,180,544	10,760,482
- idAA+	775	204
- idAA-	575,865	-
- idAA	2,667,191	632,023
- idA+	5,299	4,812
- idA	6,790	340
- idA-	2,571	31
- idBBB	1,889,439	8,200

Pefindo

idAAA -	
idAA+ -	
idAA- -	
idAA -	
idA+ -	
idA -	
idA- -	
idBBB -	

Fitch

- AAA	762,136	1,187,372
- A	289,472	-
- A+	-	70,000
- F1+	399,262	1,348,667
- F1	1,037,583	1,095,258
- F3	3,338	28,484

Fitch

AAA -	
A -	
A+ -	
F1+ -	
F1 -	
F3 -	

Moody's

- NP	-	3,595
- B2	3,446	-

Moody's

NP -	
B2 -	

Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal

779,717	528,918
<u>14,603,428</u>	<u>15,668,386</u>

Counter parties without external credit rating

(ii) Piutang usaha

(ii) Trade receivables

30/06/2016

31/12/2015

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal

Grup 1	62,165	32,997
Grup 2	5,305,652	4,639,904
Grup 3	277,813	1,202,331
Grup 4	475,617	109,277
	<u>6,121,247</u>	<u>5,984,509</u>

Counterparties without external credit rating

Group 1	
Group 2	
Group 3	
Group 4	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Piutang usaha (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan yang merupakan perusahaan anak atau perusahaan afiliasi dengan PT Astra International Tbk.
- Grup 2 – pelanggan yang merupakan pelanggan besar dan atau memiliki hubungan transaksi lebih dari lima tahun dan/atau memiliki catatan pembayaran transaksi yang baik.
- Grup 3 – pelanggan yang piutang usahanya sedang dalam proses penjadwalan kembali dan telah disetujui oleh Perseroan dan pelanggan.
- Grup 4 – pelanggan lain diluar kategori diatas.

(iii) Piutang non-usaha

Semua saldo piutang non-usaha belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

(iv) Investasi lain-lain

Perseroan memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo berupa *Medium Term Notes* dengan peringkat sebagai berikut:

Pefindo	30/06/2016	31/12/2015	Pefindo
- idAA+	292,593	289,941	idAA+ -
- idAA-	1,029,358	1,610,458	idAA- -
- idA-	96,756	95,481	idA- -
	<u>1,418,707</u>	<u>1,995,880</u>	

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

(ii) Trade receivables (continued)

- Group 1 – customers which are the subsidiaries or affiliates of PT Astra International Tbk.
- Group 2 – customers which have significant transactions and/or have been a customer for five years and or has a good repayment record.
- Group 3 – customers which have trade receivables in the rescheduling process, which have been approved by the Company and the customers.
- Group 4 – customers other than the above categories.

(iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

(iv) Other investments

The Company has held-to-maturity investments in the form of Medium Term Notes which rated as follows:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	14,603,427	15,405,885	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	271,376	262,501	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha	11,852,032	11,479,711	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	1,310,144	779,163	<i>Non-trade receivables</i>
Proyek dalam pelaksanaan	374,975	312,301	<i>Project under construction</i>
Investasi lain-lain	<u>1,603,569</u>	<u>2,138,217</u>	<i>Other investments</i>
	<u>30,015,523</u>	<u>30,377,778</u>	

(3) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup dan liabilitas keuangan derivative gross dan net-settled yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	14,603,427	15,405,885	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	271,376	262,501	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha	11,852,032	11,479,711	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	1,310,144	779,163	<i>Non-trade receivables</i>
Proyek dalam pelaksanaan	374,975	312,301	<i>Project under construction</i>
Investasi lain-lain	<u>1,603,569</u>	<u>2,138,217</u>	<i>Other investments</i>
	<u>30,015,523</u>	<u>30,377,778</u>	

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table analyses the Group's non-derivative financial liabilities, gross and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

	30/06/2016				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	11,379,827	-	-	-	11,379,827
Utang non-usaha/Non-trade payables	249,792	-	-	-	249,792
Akrual/Accruals	1,795,283	-	-	-	1,795,283
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	347,032	-	-	-	347,032
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan/ Finance leases	302,886	637,222	19,128	7,113	966,349
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	21,239	16,870	126,528	632,640	797,277
Instrumen derivatif keuangan/ Financial derivative instrument	111	-	-	-	111
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	14,096,170	654,092	145,656	639,753	15,535,671
 31/12/2015					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	13,407,092	-	-	-	13,407,092
Utang non-usaha/Non-trade payables	479,878	-	-	-	479,878
Akrual/Accruals	1,368,316	-	-	-	1,368,316
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	24,106	-	-	-	24,106
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	599,374	233,672	-	-	833,046
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	418,359	564,659	333,628	-	1,316,646
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	140,558	61,136	-	-	201,694
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	34,094	-	61,802	750,448	846,344
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16,471,777	859,467	395,430	750,448	18,477,122

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Jumlah pinjaman	1,385,284	2,283,358	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Kas dan setara kas	<u>(14,608,856)</u>	<u>(15,413,210)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i> -
Surplus bersih	(13,223,572)	(13,129,852)	<i>Net surplus</i>
Jumlah ekuitas	<u>39,612,641</u>	<u>39,250,325</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>26,389,069</u>	<u>26,120,473</u>	<i>Total capital</i>
Rasio gearing	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).*
- (2) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).*
- (3) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).*

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value are as follows:

30/06/2016				
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	69,300	-	115,562	184,862
Instrumen keuangan derivatif	-	(90)	-	(90)
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(312,355)	-	(312,355)
	<u>69,300</u>	<u>(312,445)</u>	<u>115,562</u>	<u>(127,583)</u>

31/12/2015				
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40,725	-	101,612	142,337
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(338,795)	-	(338,795)
	<u>40,725</u>	<u>(338,795)</u>	<u>101,612</u>	<u>(196,458)</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as held-for-trading and available-for-sale securities) is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-for-sale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain merupakan imbalan kontinjenji dari akuisisi DN oleh TTA di tahun 2012 dalam bentuk nilai wajar dari kontrak jasa yang terjadi sehubungan dengan diterimanya jasa penambangan.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan dan aset tambang berproduksi. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh, antara lain, kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang, dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

Other financial long-term liabilities represent contingent consideration arose from the acquisition of DN by TTA in 2012 in form of fair value of the service charges expected to be incurred in relation to the receiving of the mining services.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties and production mining assets. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are differ from those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2o) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksplorasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah relevan yang dikapitalisasi akan dihapusbukukan dalam laporan laba rugi.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara, jumlah estimasi cadangan batubara, tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2o) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal price, the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Provisi atas piutang rugu-ragu

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas piutang yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang, jaminan, penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

f. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

g. Provisi atas penjualan

Grup melakukan estimasi provisi atas penjualan yang kemungkinan akan mengalami pembatalan di kemudian hari. Proses penentuan jumlah provisi penjualan dilakukan manajemen dengan mengacu kepada tren historis dan disesuaikan dengan profil risiko pelanggan.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

e. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the customer, history of write-off, collateral, payment reschedule and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

f. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

g. Provision for sales

The Group estimates the provision of recorded sales that will result in a cancellation in the future. Management determines the amount of provision for sales by referring to the historical trends and adjusted with the customer's risk profile.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

h. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

h. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and the cost of revenues of construction contracts.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/Period of agreement	Informasi penting/Significant information	Total beban yang terjadi selama periode berjalan/Total expense incurred during the period
Komatsu Ltd., Jepang ("Komatsu") PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012 dan telah diperpanjang sampai Juni 2017. <i>August 2006 - August 2012, and has been extended until June 2017.</i>	Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia. <i>Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.</i>	Rp 2,954,253
PT Komatsu Indonesia	Sampai dengan Juli 1995, dan kemudian perjanjian tersebut telah diperbarui beberapa kali dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. <i>Up to July 1995, and the agreement has been amended several times with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.</i>	Perseroan telah diberikan hak ekslusif untuk menjual alat berat yang izinnya dimiliki oleh PT Komatsu Indonesia di Indonesia. <i>The Company has the exclusive right to sell heavy equipments of PT Komatsu Indonesia in Indonesia.</i>	Rp 443,714

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia), Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia), dan Komatsu Diesel Co. Ltd. (Jepang) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

The Group also has distributorship agreements with PT Volvo Indonesia, Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden), Komatsu Forest Pty. Ltd. (Australia) and Komatsu Diesel Co. Ltd. (Japan) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa penambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2021.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batubara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana Pamapersada ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2018. PMM juga mempunyai kontrak pembelian batubara dengan Baramarta, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tahun 2019.

d. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa berbagai peralatan berat, kendaraan, dan peralatan kantor dari berbagai pihak dengan perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai dua tahun dengan mayoritas perjanjian sewa dapat diperbarui pada akhir periode sewa sebesar harga pasar.

Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup adalah PT Roda Pratama, PT Sayap Garuda Indah dan PT Bagong. Masa berlaku perjanjian sewa adalah antara 2016 sampai dengan 2019.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts. Under the contracts, the Group provides coal mining services at several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2021.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

Pamapersada has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby Pamapersada has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and the agreement is valid until 2018. PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta and the agreement is valid until 2019.

d. Operating lease commitment

The Group leases various heavy equipment, transportation equipment and office equipment from various counterparties under non-cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and two years, and the majority of lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The counterparties of the Group's lease commitments are PT Roda Pratama, PT Sayap Garuda Indah and PT Bagong. The validity period of the lease agreement is ranging between 2016 to 2019.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Tidak lebih dari satu tahun	296,984	362,157	<i>No later than one year</i>
Lebih dari satu tahun namun kurang dari lima tahun	<u>12,307</u>	<u>14,335</u>	<i>Later than one year but no later than five years</i>
	<u><u>309,291</u></u>	<u><u>376,492</u></u>	

e. Fasilitas Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman dari:

e. Loan Facility

As at 30 June 2016, the Group has loan facilities from:

Pemberi utang/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate
United Overseas Bank Limited	Desember/ December 2016	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	SGD 0,6 juta /million	SIBOR+marjin/ margin
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Agustus/ August 2016	Pinjaman modal kerja/ Working capital loan	Rp 150,0 miliar /billion	JIBOR+marjin/ Margin
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Oktober/ October 2016	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20,0 juta /million	LIBOR+marjin/ margin
Standard Chartered Bank	Juli/July 2016	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 3,2 juta /million	LIBOR+marjin/ Margin
Citibank, N.A.	Oktober/ October 2016	Pinjaman berjangka/ Term loan	USD 20,0 juta /million	Cost of Fund+ marjin/margin
Mizuho Bank, Ltd	November 2016	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20,0 juta /million	LIBOR+marjin/ margin
PT Bank ANZ Indonesia	Januari/ January 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20,0 juta /million	LIBOR+marjin/ margin
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pebruari/ February 2017	Fasilitas pinjaman revolving/Revolving loan facility	USD 20,0 juta /million	LIBOR+marjin/ margin

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>f. Fasilitas Bank Garansi</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 200,0 juta dan Rp 200,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 2.836,0 miliar (31 Desember 2015: USD 200,0 juta dan Rp 600,0 miliar atau jumlah setara dengan Rp 3.359,0 miliar).</p> <p>g. Fasilitas Foreign Exchange Contract</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki fasilitas <i>foreign exchange contract</i> yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 91,5 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.279,2 miliar (31 Desember 2015: USD 94,0 juta dan EUR 5,0 juta atau setara dengan Rp 1.372,1 miliar).</p> <p>h. Fasilitas Letter of Credit</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup memiliki fasilitas <i>letter of credit</i> yang diperoleh dari berbagai bank berjumlah USD 1.050,5 juta dan Rp 100,0 atau setara dengan Rp 13.945,6 miliar (31 Desember 2015: USD 1.021,0 juta atau setara dengan Rp 14.084,7 miliar).</p> <p>i. Komitmen perolehan barang modal</p> <p>Pada tanggal 30 Juni 2016, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 392,4 miliar (31 Desember 2015: Rp 616,3 miliar).</p> <p>j. Keputusan Presiden No. 3/2012</p> <p>Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Kepres No.3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian PKP2B.</p> | <p>31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>f. Bank Guarantee facilities</p> <p>As at 30 June 2016, the Group had bank guarantee facilities obtained from various banks of USD 200.0 million and Rp 200.0 billion or total equivalent to Rp 2,836.0 billion (31 December 2015: USD 200.0 million and Rp 600.0 billion or total equivalent to Rp 3,359.0 billion).</p> <p>g. Foreign Exchange Contract facilities</p> <p>As at 30 June 2016, the Group had foreign exchange contract facilities obtained from various banks of USD 91.5 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,279.2 billion (31 December 2015: USD 94.0 million and EUR 5.0 million or equivalent to Rp 1,372.1 billion).</p> <p>h. Letter of Credit facilities</p> <p>As at 30 June 2016, the Group had letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,050.5 million and Rp 100.0 or equivalent to Rp 13,945.6 billion (31 December 2015: USD 1,021.0 million or equivalent to Rp 14,084.7 billion).</p> <p>i. Capital commitments</p> <p>As at 30 June 2016, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipments, machinery and leasehold improvements amounting to Rp 392.4 billion (31 December 2015: Rp 616.3 billion).</p> <p>j. Presidential Decree No. 3/2012</p> <p>On 10 January 2012, the President of Republic Indonesia issued a Presidential Decree (Kepres No.3/2012) on Evaluation Team for adjustment of CCoW.</p> |
|---|---|

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI** (lanjutan)

k. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Dimulai tanggal 11 April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan fasilitas sebesar Rp 2,1 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 30 Juni 2016 jika pelanggan mengalami gagal bayar adalah sejumlah Rp 1.031,4 miliar, yang akan jatuh tempo antara tahun 2016 sampai dengan 2019 (31 Desember 2015: Rp 1.232,6 miliar).

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

k. Financing agreement

**PT Surya Artha Nusantara Finance
("SANF")**

Started 11 April 2014, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), a related party, where SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 2.1 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risk that will be addressed by the Company and SANF in the event the customer becomes default.

The maximum credit risk exposure to the Company as at 30 June 2016 if the customers default are amounted to Rp 1,031.4 billion, which will be matured between 2016 until 2019 (31 December 2015: Rp 1,232.6 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Fasilitas Kredit

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,0 triliun. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Desember 2016.

Saldo piutang atas fasilitas ini sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp100,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil).

Jatuh tempo atas fasilitas ini adalah tiga tahun dari setiap pengambilan.

PT BFI Finance Indonesia ("BFI")

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp 300,0 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Desember 2016.

Saldo piutang atas fasilitas ini sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 93,2 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil).

Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun dari setiap pengambilan.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Credit Facility

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

As at 18 May 2016, the Company entered into agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF"), a related party, where the Company agreed to provide financing facility to SANF which is used for financing the Company's customers to purchase heavy equipment with total facility amounted to Rp 1.0 trillion. This facility will be expired on 31 December 2016.

The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to Rp 100.0 billion (31 December 2015: Rp nil).

Due date of these facility are three years after withdrawal.

PT BFI Finance Indonesia ("BFI")

As at 2 May 2016, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which is used for financing the Company's customers to purchase heavy equipment with total facility amounted to Rp 300.0 billion. This facility will be expired on 31 December 2016.

The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to Rp 93.2 billion (31 December 2015: Rp nil).

Due date of these facility are three years after withdrawal.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Fasilitas Kredit (lanjutan)

PT Komatsu Astra Finance (“KAF”)

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Komatsu Astra Finance (“KAF”), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan dengan total fasilitas pinjaman yang diberikan sebesar Rp 600,0 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada 31 Desember 2016.

Saldo piutang atas fasilitas ini sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 16,0 miliar (31 Desember 2015: Rp nihil).

Jatuh tempo fasilitas ini adalah tiga tahun dari setiap pengambilan.

m. Kontrak Engineering, Procurement and Construction (“EPC”)

Pada tanggal 22 Mei 2015, Grup mengadakan perjanjian EPC dengan PT Pusaka Jaya International (“PJI”), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. (“STPE”), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (“PP”), dan PT Tridasa Prawira (“TDP”) dengan nilai kontrak sebesar USD 49,5 juta atau setara dengan Rp 682,9 miliar. Selama 2016 sudah terdapat realisasi sebesar USD 11,0 juta atau setara dengan Rp 146,4 miliar (2015: USD 9,9 juta atau setara dengan Rp 136,6 miliar). Sisa nilai kontrak sebesar USD 28,6 juta atau setara dengan Rp 377,0 miliar (31 Desember 2015: USD 39,6 juta atau setara dengan Rp 546,3 miliar) merupakan bagian dari komitmen yang ada di Catatan 31i.

PJI dan STPE menyediakan jasa merancang model pembangkit tenaga listrik, pengadaan peralatan, pemasangan peralatan dan pengujian peralatan. PP akan menyediakan jasa fasilitas pendukung, jalan dan bangunan, uji kelayakan tanah, dan pekerja sipil. TDP akan menyediakan jasa transportasi peralatan dari pabrik ke lokasi dan menangani kegiatan bakti sosial Grup.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2017.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Credit Facility (continued)

PT Komatsu Astra Finance (“KAF”)

As at 12 May 2016, the Company entered into agreement with PT Komatsu Astra Finance (“KAF”), where the Company agreed to provide financing facility to KAF which is used for financing the Company’s customers to purchase heavy equipment with total facility amounted to Rp 600.0 billion. This facility will be expired on 31 December 2016.

The outstanding balance as of 30 June 2016 amounted to Rp 16.0 billion (31 December 2015: Rp nil).

Due date of these facility are three years after withdrawal.

m. Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) contract

As at 22 May 2015, the Group entered into an EPC agreement with PT Pusaka Jaya International (“PJI”), Shandong Sino Tech Power Engineering Co. Ltd. (“STPE”), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (“PP”), dan PT Tridasa Prawira (“TDP”) with contract value amounting to USD 49.5 million or equivalent to Rp 682.9 billion. During 2016 there has been realisation amounting to USD 11.0 million or equivalent to Rp 146.4 billion (2015: USD 9.9 million or equivalent to Rp 136.6 billion). The remaining contract value amounting to USD 28.6 million or equivalent to Rp 377.0 billion (31 December 2015: USD 39.6 million or equivalent to Rp 546.3 billion) is part of the commitment disclosed in Note 31i.

PJI and STPE will provide design of power plant, procurement of equipment, installation of equipment and testing of equipment. PP will provide supporting facilities services, road and building, feasibility test of land and civil work. TDP will provide transportation of equipment from factory to site and handle the Group’s corporate social responsibility.

This agreement was effective from 2016 until the end of 2017.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Perjanjian kerja sama operasi

Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki kerjasama dengan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. untuk melakukan pekerjaan konstruksi di District 8 Lot 13&28 SCBD, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 800,8 miliar. Grup memiliki bagian 60,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

China Construction Eight Engineering Division Corporation (“CCEED”)

Pada tanggal 22 Februari 2016, Grup memiliki kerjasama dengan China Construction Eight Engineering Division Corporation (“CCEED”) untuk melakukan pekerjaan konstruksi di Indonesia 1, Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 4,038,000. Grup memiliki bagian 45,0% dalam operasi bersama dimana Grup menyediakan dana, sumber daya dan teknologi untuk operasi bersama.

o. Kontrak konstruksi dalam masa pemeliharaan

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki.

p. Kontrak konstruksi signifikan yang masih berjalan

No.	Nama proyek/ Projects name	Nilai kontrak (dalam jutaan Rupiah)/ Value of contract (in millions of Rupiah)	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak/ Date of the contract
1	Thamrin Nine Package 03A Phase 1 – Struktur	Rp 1,083,572	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015
2	Thamrin Nine	Rp 1,070,000	PT Putra Gaya Wahana	Maret/March 2015
3	West Vista Residences	Rp 888,000	PT Harapan Global Niaga	September 2015
4	Setiabudi Sky Garden – Tower 1&2	Rp 523,480	PT Rasuna Setiabudi Raya	Desember/December 2011
5	CS Tower Indonesia	Rp 390,935	PT China Sonangol Media Investama	Juni/June 2015

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Joint operation agreement

Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd.

As at 31 December 2015, the Group has a joint operation with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. to undertake construction work in District 8 Lot 13&28 SCBD, Indonesia with total contract value of Rp 800.8 billion. The Group has 60.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

China Construction Eight Engineering Division Corporation (“CCEED”)

As at 22 February 2016, the Group has a joint operation with China Construction Eight Engineering Division Corporation (“CCEED”) to undertake construction work in Indonesia 1 at Jalan Thamrin, Jakarta, Indonesia with total contract value of Rp 4,038,000. The Group has 45.0% interest in the joint operation to which the Group provides funding, resources and technology for the joint operation.

o. Construction contract in maintenance period

The Group has several construction contracts which are under maintenance periods. The maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified.

p. Outstanding significant construction contracts

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi empat segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara dan industri konstruksi. Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat-alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara fokus pada penambangan dan penjualan batubara. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into four segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining and construction industry. The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal mining segment focuses on the mining and selling of coal. The construction industry segment provides construction services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the periods ended 30 June 2016 and 2015 are as follows:

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Informasi segment	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN								
Pendapatan bersih								
30 Juni 2016	9,334,526	12,285,441	3,452,559	943,688	26,016,214	(3,452,623)	22,563,591	<i>Net revenue</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	10,976,565	15,494,791	2,906,001	552,312	29,929,669	(4,980,443)	24,949,226	30 June 2015
Laba(rugi) bruto								
30 Juni 2016	1,179,715	2,624,100	169,697	146,298	4,119,810	31,274	4,151,084	<i>Gross profit/(loss)</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	1,831,431	3,894,206	(84,120)	84,358	5,725,875	(67,691)	5,658,184	30 June 2015
Laba(rugi) sebelum pajak penghasilan								
30 Juni 2016	323,078	1,907,434	131,563	28,602	2,390,677	39,894	2,430,571	<i>Profit/(loss) before income tax</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	810,645	4,048,721	(206,740)	6,347	4,658,973	(117,215)	4,541,758	30 June 2015
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama								
30 Juni 2016	29,652	167	-	455	30,274	-	30,274	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	35,974	4	-	(932)	35,046	-	35,046	30 June 2015
Biaya keuangan								
30 Juni 2016	(125,420)	(63,072)	(23,909)	(33,755)	(246,156)	50,461	(195,695)	<i>Finance costs</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	(92,329)	(74,747)	(8,214)	(1,866)	(177,156)	23,295	(153,861)	30 June 2015
Beban penyusutan dan amortisasi								
30 Juni 2016	(161,679)	(1,558,579)	(119,193)	(26,064)	(1,865,515)	62,895	(1,802,620)	<i>Depreciation and amortisation expense</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	(137,132)	(1,750,652)	(127,129)	(27,335)	(2,042,248)	50,053	(1,992,195)	30 June 2015
Penghasilan keuangan								
30 Juni 2016	208,846	54,380	13,815	1,732	278,773	(24,542)	254,231	<i>Finance income</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	173,127	75,572	11,300	2,613	262,612	(56,491)	206,121	30 June 2015
(Beban)/manfaat pajak penghasilan								
30 Juni 2016	(65,391)	(483,110)	(6,933)	(70)	(555,504)	-	(555,504)	<i>Income tax (expense)/benefit</i> 30 June 2016
30 Juni 2015	(154,688)	(1,050,288)	59,745	62	(1,145,169)	-	(1,145,169)	30 June 2015
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN								
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama								
30 Juni 2016	328,737	-	184,411	5,827	518,975	-	518,975	<i>Investment in associates and joint ventures</i> 30 June 2016
31 Desember 2015	309,058	-	184,274	5,380	498,712	-	498,712	31 December 2015
Investasi lain-lain								
30 Juni 2016	1,534,070	69,500	-	-	1,603,570	-	1,603,570	<i>Other investments</i> 30 June 2016
31 Desember 2015	2,097,291	40,926	-	-	2,138,217	-	2,138,217	31 December 2015
Jumlah aset								
30 Juni 2016	27,575,481	28,937,469	6,370,065	3,552,734	66,435,749	(7,445,360)	58,990,389	<i>Total assets</i> 30 June 2016
31 Desember 2015	28,248,200	29,084,730	9,868,917	2,526,946	69,728,793	(8,013,394)	61,715,399	31 December 2015
Jumlah liabilitas								
30 Juni 2016	(12,990,222)	(5,994,004)	(3,936,204)	(1,722,324)	(24,642,754)	5,265,006	(19,377,748)	<i>Total liabilities</i> 30 June 2016
31 Desember 2015	(15,045,458)	(7,928,545)	(2,726,593)	(1,298,326)	(26,998,922)	4,533,848	(22,465,074)	31 December 2015
INFORMASI LAIN-LAIN								
Pengeluaran barang modal								
30 Juni 2016	92,308	796,014	8,639	69,390	966,351	(80,023)	886,328	<i>Capital expenditures</i> 30 June 2016
31 Desember 2015	283,453	2,140,166	65,607	119,463	2,608,689	(74,337)	2,534,352	31 December 2015

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

b. Area geografis

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures	
	30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015
Indonesia	20,527,150	22,453,066	885,987	2,533,901
Luar negeri	2,238	2,625	341	451
Jumlah	20,529,388	22,455,691	886,328	2,534,352

Grup berdomisili di Indonesia dan nilai pendapatan yang diperoleh dari pelanggan eksternal luar negeri tidak signifikan. Aset pajak tangguhan dari Grup berada di Indonesia.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	30/06/2016	31/12/2015	30/06/2016	31/12/2015	
Indonesia	20,527,150	22,453,066	885,987	2,533,901	<i>Indonesia</i>
Luar negeri	2,238	2,625	341	451	<i>Overseas</i>
Jumlah	20,529,388	22,455,691	886,328	2,534,352	Total

The Group is domiciled in Indonesia and the revenue from external customers generated from other countries is insignificant. The deferred tax assets of the Group are domiciled in Indonesia.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1. PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang, pembelian kendaraan bermotor, dan jasa sewa/ Sale of goods, purchase of vehicles, and rental service
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/Sale of goods
3. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/ Operating lease and professional services
4. PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan, pembelian barang, dan pergudangan/ Transportation service, sale, purchase of goods and warehouse
5. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen, penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Management service, sale and purchase of spareparts and services
6. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
7. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian dan penjualan barang, asuransi, serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Purchase and sale of goods, insurance and held-to-maturity investment
8. PT Komatsu Astra Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan/ Finance lease transaction
9. Dana Pensium Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Finance lease transaction and held-to-maturity investment
11. PT Astratel Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang dan pendapatan dari jasa konstruksi/ Sale of goods and revenue from construction services
12. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Penjualan dan pembelian suku cadang dan jasa/ Sale and purchase of spareparts and services
13. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian suku cadang/ Purchase of spareparts
14. PT Komatsu Patria Attachment	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
15. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan dari jasa konstruksi/ Revenue from construction services

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)	30/06/2016		30/06/2015		Revenue (as a percentage of total net revenue)
PT United Tractors Semen Gresik	58,895	0.3%	33,815	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra International Tbk	52,548	0.2%	5,049	0.0%	PT Astra International Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	48,587	0.2%	44,540	0.2%	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Inti Pantja Press Industri	44,165	0.2%	-	0.0%	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	35,611	0.2%	-	0.0%	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	14,252	0.1%	7,665	0.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	7,338	0.0%	7,282	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>261,396</u>	<u>1.2%</u>	<u>98,351</u>	<u>0.3%</u>	
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	30/06/2016		30/06/2015		Expense (as percentage of total expenses)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	56,537	0.3%	66,342	0.3%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	7,151	0.0%	10,154	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	3,421	0.0%	7,218	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	-	0.0%	13,068	0.1%	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	7,625	0.0%	14,467	0.1%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>74,734</u>	<u>0.3%</u>	<u>111,249</u>	<u>0.5%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	30/06/2016		30/06/2015		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	72,329	28.4%	45,322	22.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Bank Permata Tbk	24,614	9.7%	36,066	17.5%	PT Bank Permata Tbk
PT Astra Sedaya Finance	18,208	7.2%	-	0.0%	PT Astra Sedaya Finance
	<u>115,151</u>	<u>45.3%</u>	<u>81,388</u>	<u>39.5%</u>	
Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain)	30/06/2016		30/06/2015		Other income (as percentage of total other income)
PT Astra International Tbk	-	0.0%	16,205	4.4%	PT Astra International Tbk
PT United Tractors Semen Gresik	-	0.0%	60	0.0%	PT United Tractors Semen Gresik
	<u>-</u>	<u>0.0%</u>	<u>16,265</u>	<u>4.4%</u>	
Beban keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	30/06/2016		30/06/2015		Finance cost (as percentage of total finance cost)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	2,891	1.5%	3,797	2.5%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
	<u>2,891</u>	<u>1.5%</u>	<u>3,797</u>	<u>2.5%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	30/06/2016		31/12/2015		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	2,377,886	4.0%	2,545,311	4.1%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4)	224,520	0.4%	228,458	0.4%	Restricted cash and time deposits (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	201,520	0.3%	88,169	0.1%	Trade receivables (Note 5)
Piutang non-usaha	473,172	0.8%	316,605	0.5%	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan (Catatan 10)	31,173	0.1%	11,581	0.0%	Project under construction (Note 10)
Investasi lain-lain (Catatan 7)	1,321,951	2.2%	1,900,399	3.1%	Other investments (Note 7)
	<u>4,630,222</u>	<u>7.8%</u>	<u>5,090,523</u>	<u>8.2%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	30/06/2016		31/12/2015		Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17)	193,107	0.9%	242,664	1.1%	Finance lease liabilities (Note 17)
Utang usaha (Catatan 12)	91,715	0.3%	172,735	0.7%	Trade payables (Note 12)
Uang muka pelanggan	32,115	0.1%	31,870	0.1%	Customer deposits
Pinjaman lain-lain (Catatan 13)	36,870	0.2%	44,947	0.2%	Other borrowings (Note 13)
Utang non-usaha	32,546	0.1%	86,111	0.4%	Non-trade payables
	<u>386,353</u>	<u>1.6%</u>	<u>578,327</u>	<u>2.5%</u>	

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi untuk tahun 2016 dan 2015.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties for 2016 and 2015.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

	30/06/2016	31/12/2015	
Pinjaman kepada karyawan kunci	163,273	134,341	Loan to key management personnel
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	271,734	155,273	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra International Tbk	24,102	24,512	PT Astra International Tbk
PT Astra Sedaya Finance	5,111	-	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	8,952	2,479	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>473,172</u>	<u>316,605</u>	

(ii) Uang muka pelanggan

	30/06/2016	31/12/2015	
PT Astra International Tbk	20,400	20,400	PT Astra International Tbk
PT Inti Pantja Press Industri	8,798	-	PT Inti Pantja Press Industri
PT Astratel Nusantara dan entitas anak	1,668	9,450	PT Astratel Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	1,249	2,020	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>32,115</u>	<u>31,870</u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

(iii) Utang non-usaha

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	18,639	37,820	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	11,510	15,562	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	851	24,884	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Astra International Tbk	111	6,323	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,435</u>	<u>1,522</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u><u>32,546</u></u>	<u><u>86,111</u></u>	

d. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

c. Balances (continued)

(iii) Non-trade payables

d. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>
	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>
DPA 1	0.4%	10,952
DPA 2	2.3%	64,544
	<u>2.7%</u>	<u>75,496</u>
	<u><u>2.5%</u></u>	<u><u>73,527</u></u>

¹⁾Sebagai persentase terhadap beban imbalan kerja/As a percentage of employee benefit expenses

34. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang periode.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	<u>1,853,555</u>	<u>3,406,086</u>
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>
Laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>497</u>	<u>913</u>

Net profit attributable to owners of the parent
The number of ordinary shares outstanding ('000)
Basic earnings per share (in full amount)

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount):

	30/06/2016		31/12/2015		Assets
	USD	Lain-lain/ Others*	USD	Lain-lain/ Others*	
Aset					
Kas dan setara kas	544,410,236	1,007,000	1,022,679,884	1,008,119	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	395,255,106	216,571	513,490,830	1,534,397	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	7,236,454	413,529	8,125,203	248,683	<i>Non-trade receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18,068,219	-	17,146,502	-	<i>Restricted cash and time deposits</i>
	<u>964,970,015</u>	<u>1,637,100</u>	<u>1,561,442,419</u>	<u>2,791,199</u>	
Liabilitas					
Utang usaha	(294,458,073)	(19,867,810)	(710,258,427)	(16,280,391)	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	(1,411,595)	(108,127)	(16,510,275)	(188,663)	<i>Non-trade payables</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(2,168,348)	-	(700,000)	(1,021,625)	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(70,510,843)	-	(91,680,971)	-	<i>Finance lease liabilities</i>
Uang muka pelanggan	(3,471,972)	-	(3,960,273)	-	<i>Customer deposits</i>
Pinjaman bank	-	-	(59,062,559)	-	<i>Bank loans</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(23,755,312)	-	(24,559,260)	-	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>(395,776,143)</u>	<u>(19,975,937)</u>	<u>(906,731,765)</u>	<u>(17,490,679)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>569,193,872</u>	<u>(18,338,837)</u>	<u>654,710,654</u>	<u>(14,699,480)</u>	<i>Net assets/(liabilities)</i>
Jumlah setara Rupiah (dalam jutaan)	<u>7,501,975</u>	<u>(241,706)</u>	<u>9,031,733</u>	<u>(202,779)</u>	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>7,260,269</u>		<u>8,828,954</u>		<i>Total in Rupiah, net (in millions)</i>

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 30 June 2016 and 31 December 2015.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan

Pada Juli 2016, Perseroan telah menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 186,2 miliar dari lebih bayar yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 209,6 miliar. Perseroan akan mencatat penyesuaian sebesar Rp 23,4 miliar ke dalam laporan laba rugi Perseroan.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On July 2016, the Company has received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2014 amounting to Rp 186.2 billion from the recorded and reported overpayment amount of Rp 209.6 billion. The Company will record an adjustment amounting to Rp 23.4 billion to the Company's statements of profit or loss.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 6/1 sampai dengan Lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 6/1 to 6/5 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the periods ended 30 June 2016 and 2015, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,655,056	7,029,336	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	4,250,684	3,220,275	Third parties -
- Pihak berelasi	534,845	901,392	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	463,516	271,704	Third parties -
- Pihak berelasi	492,331	310,822	Related parties -
Persediaan	4,752,737	5,377,644	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	483,599	358,281	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	114,204	64,770	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	199,621	160,489	Advances and prepayments
Investasi lain-lain	<u>948,679</u>	<u>700,000</u>	Other investments
Jumlah aset lancar	<u>17,895,272</u>	<u>18,394,713</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak berelasi	545,134	653,246	Related parties -
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	224,519	228,458	Restricted cash and time deposit
Uang muka	118,228	119,352	Advances
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	8,659,854	8,352,329	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Investasi lain-lain	620,118	1,397,291	Other investments
Aset tetap	1,546,939	1,589,216	Fixed assets
Properti investasi	431,750	431,750	Investment properties
Beban tangguhan	120,130	22,172	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>112,234</u>	<u>119,873</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>12,378,906</u>	<u>12,913,687</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>30,274,178</u>	<u>31,308,400</u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
30 JUNE 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	8,121,765	9,702,859	Third parties -
- Pihak berelasi	201,130	276,071	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	122,218	298,764	Third parties -
- Pihak berelasi	735,422	772,937	Related parties -
Utang pajak lain-lain	1,723	45,467	Other taxes payable
Pendapatan tangguhan	530,600	473,506	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	115,452	42,053	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>319,876</u>	<u>186,156</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>10,148,186</u>	<u>11,797,813</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	347,951	333,463	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>347,951</u>	<u>333,463</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>10,496,137</u>	<u>12,131,276</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - modal dasar			Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share Additional paid-in capital Retained earnings:
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham			Appropriated - Unappropriated -
Tambahan modal disetor	932,534	932,534	Investment properties fair value revaluation reserve
Saldo laba:	9,703,937	9,703,937	Investment fair value revaluation reserve
- Dicadangkan	186,507	186,507	
- Belum dicadangkan	8,670,482	8,069,565	
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi properti	218,890	218,890	
Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi	<u>65,691</u>	<u>65,691</u>	
Jumlah ekuitas	<u>19,778,041</u>	<u>19,177,124</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>30,274,178</u>	<u>31,308,400</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
Pendapatan bersih	7,393,405	8,767,317	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(6,480,757)</u>	<u>(7,287,706)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	912,648	1,479,611	Gross profit
Beban penjualan	(203,909)	(189,876)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(512,189)	(546,022)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(66,649)	(190,451)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan lain-lain	2,058,864	2,325,440	<i>Other income</i>
Penghasilan keuangan	199,812	165,511	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(114,399)</u>	<u>(73,524)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,274,178	2,970,689	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(33,244)</u>	<u>(110,131)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	2,240,934	2,860,558	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,554	1,067	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(312)</u>	<u>(214)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>1,242</u>	<u>853</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>1,242</u>	<u>853</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>2,242,176</u>	<u>2,861,411</u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ Investment properties fair value revaluation reserve	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi property/ Investment properties fair value revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			Balance as at 1 January 2015
					Telah dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2015	932,534	9,703,937	65,691	22,750	186,507	9,395,573	20,306,992	Balance as at 1 January 2015
Dividen	-	-	-	-	-	(2,032,925)	(2,032,925)	Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	2,860,558	2,860,558	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbilan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	853	853	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	-	2,861,411	2,861,411	Total comprehensive income for the period, net of tax
Saldo 30 Juni 2015	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>22,750</u>	<u>186,507</u>	<u>10,224,059</u>	<u>21,135,478</u>	Balance as at 30 June 2015
Saldo 1 Januari 2016	932,534	9,703,937	65,691	218,890	186,507	8,069,565	19,177,124	Balance as at 1 January 2016
Dividen	-	-	-	-	-	(1,641,259)	(1,641,259)	Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	2,240,934	2,240,934	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
- Pengukuran kembali liabilitas imbilan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	1,242	1,242	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	-	2,242,176	2,242,176	Total comprehensive income for the period, net of tax
Saldo 30 Juni 2016	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>65,691</u>	<u>218,890</u>	<u>186,507</u>	<u>8,670,482</u>	<u>19,778,041</u>	Balance as at 30 June 2016

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30/06/2016</u>	<u>30/06/2015</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	6,836,937	7,699,441
Pembayaran kepada pemasok	(8,144,464)	(7,855,965)
Pembayaran kepada karyawan	<u>(355,807)</u>	<u>(126,087)</u>
Kas yang digunakan untuk operasi	(1,663,334)	(282,611)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(271,520)	(109,797)
Pembayaran bunga	(114,399)	(73,524)
Penerimaan bunga	<u>179,054</u>	<u>158,455</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1,870,199)</u>	<u>(307,477)</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	20	288
Penerimaan dividen	2,020,668	2,256,637
Perolehan aset tetap	(32,807)	(32,683)
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi	138,122	-
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(180,451)	-
Setoran modal ke entitas anak	(307,525)	(4,700)
Pembelian investasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(1,100,000)
Penerimaan dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo	<u>700,000</u>	<u>350,000</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>2,338,027</u>	<u>1,469,542</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	(1,640,748)	(2,032,290)
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	526,861
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(432,174)
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>3,940</u>	<u>4,000</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,636,808)</u>	<u>(1,933,603)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		
Kas dan setara kas pada awal periode	7,029,336	4,831,694
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(205,300)</u>	<u>195,033</u>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>5,655,056</u>	<u>4,255,189</u>